

**PENGARUH *POSTER GROUP DISCUSSION*  
*STICKER REWARD* TERHADAP *CRITICAL THINKING*  
SISWA SMAN X TUALANG**

**SKRIPSI**



**OLEH :**

**APRILLIA MARDIAH  
11661200598**

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**2023**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR PENGESAHAN**

**PENGARUH *POSTER GROUP DISCUSSION STICKER REWARD*  
TERHADAP *CRITICAL THINKING* SISWA SMAN X TUALANG**

**SKRIPSI**

Telah Diterima dan Disetujui untuk Dimunaqasyahkan  
Dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Strata Satu (S1)  
Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri  
Sultan Syarif Kasim Riau

Disusun Oleh:

**Aprillia Mardiah**

**11661200598**

**Pekanbaru, 15 Desember 2022**

**Pembimbing**



**Dr. Yulita Kurniawaty Asra, M.Psi., Psikolog**

**NIP. 1978072020071022003**



**PENGESAHAN PENGUJI**

**Skripsi yang ditulis oleh:**

**Nama Mahasiswa** : APRILLIA MARDIAH  
**NIM** : 11661200598  
**Judul Skripsi** : Pengaruh *Poster Group Discussion Sticker Reward* terhadap *Critical Thinking* Siswa SMAN X Tualang

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Sarjana Srata Satu (S1) Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan disetujui untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Psikologi. Diuji pada :

**Hari / Tanggal** : Jumat / 13 Januari 2023  
**Bertepatan dengan** : Jumat / 20 Jumadil Akhir 1444

**TIM PENGUJI**

**Ketua,**

(.....)  

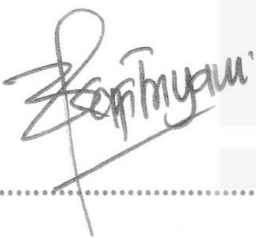

**Dr. H. Zuriatul Khairi, M. Ag, M.Si**  
**NIP. 196510281989031005**

**Sekretaris,**

(.....)  

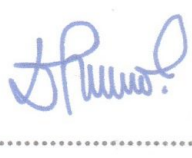

**Dr. Yulita Kurniawaty Asra, M.Psi., Psi**  
**NIP. 197807202007102003**

**Penguji I,**

(.....)  


**Eka Fitriyani, M.Psi., Psi**  
**NIP. 198407212015032002**

**Penguji II,**

(.....)  


**Desma Husni, S.Pdi, S.Psi., M.A., Psi**  
**NIP. 197812282006042002**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Lampiran Surat :  
 Nomor : Nomor 25/2021  
 Tanggal : 10 September 2021

### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : APRILLIA MARDIAH  
 NIM : 11661200598  
 Tempat/Tgl. Lahir : Perawang / 28 April 1998  
 Fakultas/Pascasarjana : Psikologi  
 Prodi : Psikologi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*:

Pengaruh Poster Group Discussion Sticker Reward  
 terhadap Critical Thinking Siswa SMAN x Tuakang

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)\* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 19 Januari 2023  
 Yang membuat pernyataan



APRILLIA MARDIAH

NIM : 11661200598

\* pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## PERSEMBAHAN

الحمد لله

Alhamdulillah, puji dan syukur kepada Allah SWT Azza Wajalla atas salah satu nikmat-Mu berupa terselesaikannya karya ilmiah ini. Shalawat beriring salam serta keselamatan selalu terlimpah kepada Rasulullah Muhammad SAW sebagai suri tauladan yang berakhlak mulia.

Karya ilmiah ini peneliti persembahkan untuk kedua orang tua Ayahanda Zulkifli dan Ibunda Suratmi Hadis yang telah mendukung peneliti, baik secara moral maupun materil, serta tidak henti-hentinya mendoakan peneliti agar selalu dilancarkan dalam setiap urusan. Penelitian ini juga dipersembahkan kepada abang Rizki, Kak Tina, Ubay, Adji, Agung, Ridho, Ihsan dan keluarga besar peneliti yang selalu menjadi pendengar yang baik serta membantu peneliti hingga akhir. Selain itu, karya ilmiah ini juga peneliti persembahkan untuk pembimbing skripsi terbaik Ibu Yulita Kurniawaty Asra atas kesabaran, kepedulian, waktu dan semangat yang diberikan kepada peneliti selama perjalanan panjang menyelesaikan skripsi ini.

Untuk itu, peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada Ayah, Ibu, Abang, Adik-Adik, Pembimbing dan sekaligus untuk semua pihak yang telah membantu peneliti hingga saat ini. *Jazakumullahu khoiron.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**MOTTO**

*Laa tahzan innallaaha ma ana*  
 (Jangan bersedih sesungguhnya Allah bersama kita)  
 At Taubah:40

Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai dari suatu urusan, kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain, dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya engkau berharap.

Al Insyirah:6-8

Rasulullah bersabda : Menuntut ilmu itu wajib atas setiap Muslim.  
 HR. Ibnu Majah no. 224

Barangsiapa menempuh jalan untuk mendapatkan ilmu, Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga. HR. Muslim.

“The best way to get started is to quit talking and begin doing.”  
 Walt Disney

“Start now, start where you are. Start with fear. Start with pain. Start with doubt. Start with hand shaking. Start with voice trembling, but start. Start and don’t stop. Start where you are, with what you have. Just start.”

“No pain, no gain.”

Yuk bisa yuk, April  
 (saya sendiri)





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim,*

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,*

*Alhamdulillahirabbil'alamin,* Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT, karena rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Poster Group Discussion Sticker Reward* terhadap *Critical Thinking* Siswa SMAN X Tualang”. Shalawat berangkaikan salam peneliti curahkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliah menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti saat ini. Semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di hari akhir nanti. Amiin ya Allah.

Terlaksananya peneliti skripsi ini tidak terlepas dari dukungan doa dari berbagai pihak yang telah bersedia memberikan bantuan baik dalam bentuk moril maupun materil. Sehingga pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta jajarannya. Terimakasih atas kesempatan yang diberikan kepada peneliti untuk mendapatkan ilmu serta menambah wawasan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. Kusnadi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Dr. H. Zuriatul Khairi, M.Ag selaku Wakil Dekan I, Ibu Dr. Vivik Shofiah, M.Si selaku Wakil Dekan II,

dan Ibu Dr. Yuslenita Muda, M.Sc selaku Wakil Dekan III Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

3. Ibu Dr. Yulita Kurniawaty Asra, M.Psi., Psikolog selaku Pembimbing Skripsi terbaik yang telah memberikan dukungan, perhatian, kepercayaan, semangat dan kesabaran dalam membimbing peneliti menyelesaikan skripsi ini. *InsyaAllah* semua kebaikan ibu akan dibalas dengan kebaikan yang berlipat ganda oleh Allah SWT, *Aamiin ya Allah*.
4. Ibu Eka Fitriyani, M.Psi., Psikolog selaku penguji I, atas setiap apresiasi yang memotivasi peneliti, dukungan, saran, kritik dan bimbingan yang diberikan kepada peneliti yang bermanfaat demi kesempurnaan skripsi ini.
5. Ibu Desma Husni, S.Pdi, S.Psi, M.A. Psikolog selaku penguji II, atas dukungan, saran, kritik dan bimbingan yang diberikan kepada peneliti yang bermanfaat demi kesempurnaan skripsi ini.
6. Ibu Indah Damayanti, M.Psi., Psikolog dan Ibu Ikhwanisifa, M.Psi., Psikolog selaku Pembimbing Akademik, yang selalu penuh kasih sayang dan perhatian, serta selalu membantu dan memotivasi peneliti selama peneliti menuntut ilmu sebagai mahasiswa Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu. Terimakasih peneliti ucapkan atas ilmu, tauladan, kesabaran dan kasih sayang yang Bapak dan Ibu berikan selama diperkuliahan. Tanpa ketulusan dan ridha Bapak dan Ibu, peneliti tidak dapat sampai pada titik sekarang ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

8. Seluruh Staf Karyawan Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang tidak dapat disebutkan satu persatu namanya, peneliti ucapkan terimakasih karena telah membantu dan mempermudah peneliti dalam proses penyelesaian berbagai urusan administrasi baik selama perkuliahan maupun dalam masa penyelesaian skripsi ini.
9. Kepala Sekolah, guru, siswa, dan seluruh pihak SMAN X Tualang serta SMAN Y Tualang. Terimakasih peneliti ucapkan karena telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian ini. Peneliti tidak dapat menyelesaikan skripsi ini tanpa bantuan tulus dari para orang-orang baik yang telah bersedia untuk meluangkan waktunya demi mendukung dan mewujudkan berlangsungnya penelitian ini.
10. Kedua orangtua peneliti tercinta, Ayahanda Zulkifli dan Ibunda Suratmi Hadis, yang telah menjadi pendukung terbesar disepanjang hidup peneliti. Beribu terimakasih peneliti ucapkan atas doa, pengertian, kesabaran, serta kasih sayang yang tidak terhingga sehingga peneliti dapat melalui segala kesulitan selama ini.
11. Abang, Kakak Ipar dan adik-adik tersayang, bang Rizki, Kak Tina, Adek Rian, Ridho, Ikhsan, Adji dan Agung serta keluarga besar Atuk Hamdan dan Mbah Hadi Sumarno.
12. Sahabat-sahabat tersayang BC (*Bilingual Class*) first gen Nadhiya, Rahmi, Ramita, Yosi, Feriza, Orella, Naya, Doa, Kak Elsa, Ais, Uty, Kia, Kak Eci, Gitsya, Riyan, Fakhrol, Suci, Febi dan Dio.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

13. Sahabat peneliti, Nadhiya Islamey Rambe, Rahmi Ulfa Aulia A., Hafizah P. Pratiwi, Kak Syarifah Aini, Indah Tara, Ryan Maulana, Rhony Septian, Za'imul Umam, Bobby Kurniawan yang selalu siap sedia menemani, mendukung, mendengarkan cerita-cerita peneliti baik itu ketika *up and down*.
14. Tim KKN Kebangsaan Sangobion Ku, Susi, Septy, Elsay, Cristy, Cahya, Bujang, Wandira, Eko dan Kak Noval. Serta seluruh delegasi KKN Kebangsaan 2019 dari Sabang sampai Merauke, Semoga kita semua bisa berkumpul kembali dengan kisah-kisah dan perjuangan yang lebih indah lagi. *Amiin ya Allah*.
15. Teman sekaligus saudara Delegasi KKN Kebangsaan UIN SUSKA Riau 2019 yakni Susi Susanti, Zurriyatul Fatni, Za'imul Umam, Zul Ihsan Ma'arif terimakasih sudah saling menjaga satu sama lain selama diperjalanan dan diperantaun di salah satu keindahan pulau Indonesia bagian Timur, Ternate dan Tidore, Maluku Utara.
16. Sobat-sobat Relawan Nusantara Rumah Zakat.
17. Tim Taqwa Unity khususnya Umi Farida.
18. Tim TRUSTCO.
19. Keluarga besar *Career Class 2020* yang menjadi teman bertumbuh dan berkembang bersama.
20. Seluruh pihak yang banyak membantu dan memperlancar penelitian skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu, peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Andaikata ditunggu sempurna, tentulah skripsi ini tidak akan pernah ada. Dengan segala kerendahan hati, peneliti mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bukan menjadi karya terakhir dari peneliti dan menjadi pembuka jalan bagi penelitian-penelitian selanjutnya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pihak-pihak terkait, lingkungan akademik Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau, dan pembaca pada umumnya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru, 29 Oktober 2022

Peneliti





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN PENGUJI .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xvi</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	12
C. Tujuan Penelitian .....	12
D. Keaslian Penelitian .....	12
E. Manfaat Penelitian .....	17
1. Manfaat Ilmiah .....	17
2. Manfaat Praktis .....	17
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>19</b>
A. <i>Critical Thinking</i> .....	19
1. Pengertian <i>Critical Thinking</i> .....	19
2. Ciri-Ciri <i>Critical Thinking</i> .....	21
3. Aspek-Aspek <i>Critical Thinking</i> .....	22
4. Faktor - Faktor yang Mempengaruhi <i>Critical Thinking</i> .....	24
B. Metode Mengajar <i>Poster Group Discussion-Sticker Reward</i> .....	25
1. Pengertian <i>Poster Group Discussion-Sticker Reward</i> .....	25
C. Kerangka Berpikir .....	29
D. Hipotesis .....	37
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>38</b>
A. Desain Penelitian .....	38
B. Variabel Penelitian .....	39
1. Identifikasi Variabel .....	39
2. Definisi Operasional .....	39
C. Subjek Penelitian .....	40
1. Populasi .....	40
2. Sampel .....	40
3. Teknik Sampling .....	41



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Prosedur Penelitian .....	42
E. Metode Pengumpulan Data .....	47
F. Uji Coba Alat Ukur .....	49
1. Uji Validitas .....	49
2. Indeks Daya Beda Aitem .....	50
3. Uji Reliabilitas .....	52
G. Uji Validitas Eksperimen .....	53
H. Analisis Data .....	58
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>59</b>
A. Pelaksanaan Penelitian .....	59
B. Hasil .....	59
1. Deskripsi Partisipan Penelitian .....	59
2. Uji Asumsi .....	60
3. Uji Hipotesis .....	62
C. Deskripsi Data Penelitian .....	65
D. Pembahasan .....	68
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>78</b>
A. Kesimpulan .....	78
B. Saran .....	78
DAFTAR PUSTAKA .....	81
LAMPIRAN .....	88

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 3.1</b> Desain Penelitian <i>One Group Pretest-Posttest</i> .....	38
<b>Tabel 3.2</b> Populasi Penelitian: Siswa SMAN X Tualang .....	40
<b>Tabel 3.3</b> Sampel Penelitian .....	41
<b>Tabel 3.4</b> <i>Blueprint</i> Tes Essai <i>Critical Thinking</i> .....	47
<b>Tabel 3.5</b> Kategorisasi Persentase <i>Critical Thinking</i> .....	48
<b>Tabel 3.6</b> <i>Blueprint</i> Tes Essai <i>Critical Thinking</i> (Setelah <i>Try Out</i> ) .....	52
<b>Tabel 3.7</b> Hasil Uji Reliabilitas .....	53
<b>Tabel 4.1</b> Pelaksanaan Penelitian .....	59
<b>Tabel 4.2</b> Deskripsi Partisipasi Penelitian berdasarkan Usia .....	60
<b>Tabel 4.3</b> Deskripsi Partisipasi Penelitian berdasarkan Jenis Kelamin.....	60
<b>Tabel 4.4</b> Uji Normalitas ( <i>Skewness</i> dan <i>Kurtosis</i> ) .....	61
<b>Tabel 4.5</b> Tabel Statistik Nilai Mean .....	63
<b>Tabel 4.6</b> Tabel <i>T-Test</i> .....	64
<b>Tabel 4.7</b> Hasil Kategori Skor <i>Critical Thinking</i> Persubjek .....	67

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2.1</b> Skema Kerangka Berpikir .....	36
<b>Gambar 4.1</b> Diagram Nilai Mean <i>Pretest &amp; Posttest</i> .....	63
<b>Gambar 4.2</b> Diagram Perbandingan <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Tiap Aspek <i>Critical Thinking</i> .....	66



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>LAMPIRAN A</b>	Verbatim Wawancara Pra-riset .....
<b>LAMPIRAN B</b>	Skala Penelitian .....
<b>LAMPIRAN C</b>	Modul .....
<b>LAMPIRAN D</b>	Lembar Validasi Alat Ukur dan Modul .....
<b>LAMPIRAN E</b>	Surat .....
<b>LAMPIRAN F</b>	Tabulasi Data <i>Try Out</i> .....
<b>LAMPIRAN G</b>	Tabulasi Data Penelitian .....
<b>LAMPIRAN H</b>	Reliabilitas dan Diskriminasi Aitem .....
<b>LAMPIRAN I</b>	Analisis Data Penelitian .....
<b>LAMPIRAN J</b>	Dokumentasi .....
<b>LAMPIRAN K</b>	<i>Informed Consent</i> .....

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## **PENGARUH *POSTER GROUP DISCUSSION STICKER REWARD* TERHADAP *CRITICAL THINKING* SISWA SMAN X TUALANG**

**Aprillia Mardiah**

( apriliamardiah28@gmail.com )

**Fakultas Psikologi**

**Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau**

### **ABSTRAK**

Rendahnya *critical thinking* menjadi salah satu permasalahan yang terjadi di sekolah, sedangkan realitasnya setiap individu dalam menjalani hidup termasuk siswa sangat penting memiliki *critical thinking*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Poster Group Discussion-Sticker Reward* terhadap *critical thinking* siswa SMAN X Tualang. Metode yang digunakan adalah penelitian eksperimen dengan jenis penelitian *one group pretest-posttest design*. Sampel yang digunakan sebanyak 21 siswa dengan teknik *purposive sampling*. Instrumen pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala soal esai dengan konstruk teori Facione. Adapun analisis data pada penelitian ini menggunakan *paired sample T-test* dengan taraf signifikan 1% yang menunjukkan hasil t-hitung  $> t$ -tabel yakni  $16,967 > 2,845$  dan nilai Sig. (2- tailed) sebesar  $0,000 < 0,01$  pada hasil T test kelompok eksperimen yang menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Hipotesis diterima yakni adanya pengaruh *Poster Group Discussion Sticker Reward* terhadap *critical thinking* siswa SMAN X Tualang. Pengaruhnya yakni peningkatan *critical thinking*. Oleh karena itu diharapkan sekolah dapat menerapkan *Poster Group Discussion Sticker Rewards* dalam proses pembelajaran di kelas.

**Kata Kunci :** *critical thinking*, metode pembelajaran, *Poster Group Discussion-Sticker Reward*, Siswa SMA

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## THE EFFECT OF POSTER GROUP DISCUSSION STICKER REWARD ON CRITICAL THINKING FOR SMAN X TUALANG STUDENTS

**Aprillia Mardiah**

( apriliamardiah28@gmail.com )

**Faculty of Psychology**

**State Islamic University Of Sultan Syarif Kasim Riau**

### ABSTRACT

Low critical thinking is one of the problems that occur in schools, while the reality is that every individual in life, including students, is very important to have critical thinking. This study aims to investigate how the Poster Group Discussion Sticker Reward affected the students at SMAN X Tualang's capacity for critical thinking. The method used is experimental research with one group pretest-posttest design. The sample used was 21 students with purposive sampling technique. The measurement instrument used in this study is an essay questions scale with the construct of Facione's theory. The data analysis in this study used a paired sample T-test which showed the results of  $t\text{-test} > t\text{-table}$  namely  $16.967 > 2,845$  and the value Sig. (2-tailed) is  $0.000 < 0.01$  which shows that  $H_a$  is accepted and  $H_o$  is rejected. The hypothesis is accepted, meaning that the Poster Group Discussion-Sticker Reward affected the students at SMAN X Tualang's capacity for critical thinking. The effect is an increase in critical thinking. Therefore, it is expected that schools can apply Poster Group Discussion Sticker Rewards for the learning process in the classroom.

**Keywords :** *critical thinking, learning method, Poster Group Discussion-Sticker Reward, Senior high school student*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

*Critical thinking* adalah suatu istilah keterampilan kognitif dan disposisi intelektual yang diperlukan untuk secara efektif mengidentifikasi, menganalisis, dan mengevaluasi argumen dan klaim kebenaran, untuk menemukan dan mengatasi prasangka dan bias pribadi, untuk merumuskan dan menyajikan alasan yang meyakinkan untuk mendukung kesimpulan, dan untuk membuat keputusan yang masuk akal dan cerdas tentang apa yang harus dipercaya dan apa yang harus dilakukan (Bassham, Irwin, Nardone, & Wallace, 2013). Sedangkan Ennis (1996) menyatakan bahwa *critical thinking* merupakan suatu pemikiran reflektif dan masuk akal yang difokuskan pada memutuskan apa yang harus dipercaya atau dilakukan. Selain itu seorang psikolog asal Amerika, Sternberg (1986) menyatakan bahwa *critical thinking* adalah suatu proses mental, strategi, dan representasi yang digunakan orang untuk memecahkan masalah, membuat keputusan, dan mempelajari konsep baru. Facione (2015) berpendapat bahwa *critical thinking* adalah berupa serangkaian kegiatan berpikir yang ditandai dengan enam indikator yakni kemampuan interpretasi, analisis, inferensi, evaluasi, eksplanasi, dan pengaturan diri. Maka dari itu, didapati bahwa *critical thinking* adalah suatu proses mental, keterampilan kognitif dan disposisi intelektual yang didalamnya terdapat proses interpretasi, analisis, inferensi, evaluasi, eksplanasi, dan pengaturan diri dengan tujuan memecahkan masalah, membuat keputusan apa yang harus dipercaya atau dilakukan dan mempelajari suatu konsep.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Generasi yang hidup di abad ke 21 sangat penting memiliki kemampuan *critical thinking* (Halpern, 2003; Lai, 2011). Sejalan dengan itu, Wagner (2010) menyatakan bagi individu untuk bertahan hidup dalam menjalani serta mempersiapkan kehidupan di dunia pendidikan, lingkungan kerja, serta bagian dari kehidupan bermasyarakat. Di abad ke-21 ini penting memiliki kemampuan berikut: (1) kemampuan dan keterampilan dalam *critical thinking* dan pemecahan masalah, (2) terampil dalam berkolaborasi dan memiliki jiwa kepemimpinan, (3) memiliki jiwa yang tangkas dan mampu beradaptasi, (4) memiliki inisiatif yang tinggi dan berjiwa entrepreneur, (5) terampil dalam berkomunikasi yang efektif yakni secara tertulis maupun oral, (6) dapat mengakses dan menganalisis informasi-informasi, dan (7) memiliki rasa ingin tahu dan imajinasi. Selain itu, *US-based Apollo Education Group* (dalam Hidayah, Salimi, & Susiani, 2017) juga mengidentifikasi sepuluh keterampilan yang diperlukan oleh peserta didik untuk mampu bertahan nanti di dunia kerja pada abad ke-21, salah satunya yakni *critical thinking*. Frydenberg dan Andone (2011) juga menyatakan untuk menghadapi kehidupan di abad 21, setiap orang harus memiliki keterampilan *critical thinking*, pengetahuan dan kemampuan literasi digital, literasi informasi, literasi media dan menguasai teknologi informasi dan komunikasi. Berdasarkan sumber literasi tersebut, didapati bahwa keterampilan *critical thinking* menjadi keterampilan yang sangat penting dimiliki.

Penyebab pentingnya *critical thinking* bagi seorang individu dan kehidupannya karena *critical thinking* dapat membantu individu menghindari membuat keputusan pribadi yang salah. Contoh kecilnya adalah ketika individu

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





membuat keputusan dalam membeli suatu produk, menjalin sebuah hubungan, berperilaku, bersikap dan sejenisnya.

Karenanya, *critical thinking* diperlukan agar individu tidak terjerumus pada keputusan yang salah ataupun tidak rasional. *Critical thinking* dapat membantu individu menghindari kesalahan, seperti memilih keputusan dengan lebih berhati-hati, jelas dan logis (Bassham, Irwin, Nardone, & Wallace, 2013; Facione, 2015; Ramdliyani, 2012).

Selain itu, maraknya penyebaran informasi hoaks saat ini menjadi isu yang penting. Individu yang memiliki *critical thinking* yang rendah berpeluang besar tidak mampu melindungi diri sendiri dari maraknya peredaran berita hoaks dan informasi palsu. Selain itu rendahnya *critical thinking* juga mengakibatkan seseorang akan lebih mudah dieksploitasi, tidak hanya secara politik, tetapi juga secara ekonomi dan pendidikan (Facione, 2015). Maka dari itu, pentingnya *critical thinking* ini dimiliki bagi setiap individu yang ada di rumah, kehidupan bermasyarakat, di tempat kerja dan di sekolah.

Realitasnya, berdasarkan hasil wawancara dengan guru-guru pada tanggal 22-23 November 2021 jam 10 pagi di SMAN X Tualang, peneliti menemukan beberapa fenomena sebagai berikut: (1) Rendahnya kemampuan siswa dalam menginterpretasi. Hal ini terbukti dari ketidakmampuan siswa dalam memaknai idiom/kiasan pada mata pelajaran bahasa Indonesia, walaupun diantaranya merupakan kiasan lama. Kasus lainnya adalah ketika guru bertanya mengenai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

tat Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



materi yang baru saja dijelaskan kepada siswa secara acak, hanya 10 persen siswa yang dapat menjawab pertanyaan guru.

Selain itu, pada saat ulangan pelajaran kimia juga didapati bahwa guru memberi pertanyaan dasar mengenai laju reaksi tetapi ternyata dari hasil ulangan tersebut didapati sekitar 40 persen siswa gagal menjawab pertanyaan tersebut. Angka tersebut cukup tinggi dari jumlah siswa di kelas. (2) Rendahnya kemampuan siswa dalam menganalisis. Ini terbukti ketika guru memberikan soal ujian analisis dengan menambahkan keterangan maupun angka pengecoh soal untuk meningkatkan kerumitan soal. Percobaan tersebut menunjukkan hanya 30-40 persen yang mampu menjawab, sisanya 60-70 persen siswa gagal menganalisis dengan tepat dan benar. Kemudian, pada pelajaran bahasa Indonesia, didapati 40 persen siswa yang masih keliru dalam mengidentifikasi kalimat dengan macam-macam frasa yang ada di kalimat. (3) Rendahnya kemampuan siswa dalam mengevaluasi. Hal ini terbukti ketika siswa kurang dalam mempertimbangkan sumber, bukti, serta tidak memberikan argumen yang meyakinkan dalam mengerjakan tugas makalahnya. Dengan kata lain, siswa yang sembarang menyalin tugas tanpa mempertimbangkan sumber-sumber yang akurat dan terpercaya. Selain itu, ketika berdiskusi siswa hanya menerima argumen dan jawaban teman lainnya tanpa mencari kebenaran informasi. Karena pada dasarnya, pada saat proses presentasi dan diskusi tidak semua argumen dan jawaban yang didapat merupakan jawaban yang benar dan tepat. Guru kerap mendapati siswa hanya menjawab apa adanya, berdasarkan opini mereka saja tanpa mempertimbangkan bukti dan informasi-informasi yang kredibel. Sehingga,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

pada proses ini peserta didik dibutuhkan untuk berpikir dengan kritis agar dapat mengetahui mana informasi yang dapat diterima atau tidak. Informasi-informasi yang dapat diterima ini dapat ditinjau dan diseleksi melalui kejelasannya, ketepatannya, ketelitiannya, realibilitas, serta terdapat bukti-bukti yang mendukung (4) Rendahnya kemampuan siswa dalam menganalisis, yakni masih terdapat peserta didik yang kurang cakap dalam memecahkan masalah-masalah yang diberikan oleh guru. Masalah ini berupa ketika guru memberi soal atau pertanyaan terkait materi siswa-siswa salah dalam menganalisis soal. Padahal ketika dijelaskan merespon mengerti dan ketika ditanya apakah ada pertanyaan semua nya diam tidak merespon tapi ketika ujian malah menunjukkan nilai-nilai siswa banyak yang rendah. Contohnya di kelas pelajaran Kimia, ketika guru menjelaskan mengenai rumus termokimia para siswa seolah-olah mengerti, tetapi fakta nya ketika rumusnya diaplikasikan di soal malah banyak yang salah-salah. (5) Masih terdapat siswa yang belum berani mengungkapkan pendapat atau ide-ide. Ketika proses belajar mengajar siswa cenderung menerima saja tanpa merespon seperti bertanya mengenai apa yang disampaikan oleh guru-gurunya. Bahkan didapati jika dibutuhkan mencatat siswa rajin mencatat materi yang dijelaskan guru serta rajin mengerjakan latihan-latihan dan PR, tetapi sayangnya selama proses belajar mengajar didapati bahwa siswa tidak aktif seperti bertanya mengenai materi, atau ketika guru bertanya secara acak, para siswa banyak diam tidak merespon. Bahkan ketika ditanya mengenai apa materi yang baru saja dijelaskan siswa malah diam dan senyum-senyum. Menurut gurunya sikap-sikap siswa ini menunjukkan aktivitas yang minim dalam berpikir, siswa hanya

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



sekedarnya saja. Selain itu siswa juga kurang gigih untuk menggali kemampuan berpikirnya dalam proses belajar mengajar. Hal ini menurut gurunya juga dapat dipicu karena kurangnya kegiatan siswa di kelas selama proses belajar mengajar.

(6) Masih terdapat siswa yang kurang mampu dalam menarik kesimpulan dari materi yang dipelajari dan menganalisis soal dengan benar. Hal ini sesuai dengan keterangan guru bahwa ketika diberi soal tentang pelajaran, diberikan beberapa pernyataan atau keterangan. Misalnya tentang pelajaran persamaan termokimia. Diberi soal tapi kadang guru kasih keterangan dan angka pengecoh. Hasilnya malah hanya 30-40 persen yang dapat menjawab soal dengan tepat, baik dan benar. Sisanya sekitar 50 – 70 persen siswa masih terdapat yang salah memaknai, mengidentifikasi soal padahal secara matematis mereka bisa. Tapi karena salah sangka, siswa-siswa mengira masuk hitungan padahal sekedar pengecoh soal jadinya siswa banyak yang salah. Hal ini menjadi sangat disayangkan dikarenakan diawal siswa sudah mengerti mengenai materi dan rumus-rumus nya. Dari hal itu dipahami bahwa dari 6 aspek berpikir kritis yang dikemukakan oleh Facione (2015) didapati bahwa pada siswa SMAN X Tualang menunjukkan indikasi 4 dari 6 aspek tersebut rendah. Berdasarkan fenomena-fenomena tersebut disimpulkan bahwa *critical thinking* siswa rendah.

Dampak dari rendahnya *critical thinking* siswa ini yakni proses belajar mengajar di kelas menjadi tidak maksimal, siswa sering tidak tuntas dalam pelajaran di kelas, rendahnya pencapaian dan pretasi akademik siswa yang mengakibatkan mengecilnya peluang siswa untuk lebih mampu bersaing memasuki perguruan tinggi dan dunia kerja (Foo & Quek, 2019), siswa yang

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





kurang siap terjun dimasyarakat, dan lain-lain. Sehingga penting melakukan pengasahan diri siswa untuk meningkatkan kecenderungan *critical thinking* nya secara konsisten. Hal ini dapat dilakukan dengan cara memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi *critical thinking*.

Faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya *critical thinking* yakni (1) Pendidikan yang didapatkan. Pentingnya peningkatan *critical thinking* tersebut bergantung kepada pendidikan yang didapatkan. Peran pendidikan penting dalam perkembangan setiap peradaban dan masa depan suatu bangsa. Berbagai lembaga pendidikan dijadikan sebagai institusi utama dalam usaha membentuk Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan bermanfaat bagi kemajuan suatu bangsa. Dalam hal ini termasuk berbagai upaya dilakukan untuk program peningkatan keterampilan dan kemampuan anak-anak bangsa, salah satunya dilakukan pada proses belajar mengajar di sekolah. (2) kurangnya stimulus dari guru untuk siswa agar terbiasa dalam meningkatkan *critical thinking* nya. Hal ini juga sejalan dengan hasil-hasil penelitian sebelumnya, ketika didapati *critical thinking* siswa rendah maka peneliti berharap guru-guru juga semangat untuk menstimulus siswa dengan menggunakan metode-metode pembelajaran yang lebih bervariasi dan berinovasi (Azmi, 2021; Ananda, 2019; Badriya, 2021; Musdalifah, 2020; Oktaviani, 2019). (3) Proses belajar mengajar di sekolah pun sangat penting untuk diperhatikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Berbagai macam metode dan teknik belajar dapat dilakukan. Penting untuk penyelenggaraan pendidikan berinovasi terhadap metode-metode belajar yang digunakan sebagai upaya meningkatkan *critical thinking* siswa (Andraini, Rohiat,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



& Elvia, 2021). Pada umumnya di SMAN X Tualang masih cenderung menggunakan metode pembelajaran serta media pembelajaran konvensional yakni metode ceramah dan siswa cenderung menghafal, dimana guru menjadi pusat pembelajaran dan juga gaya belajar yang monoton serta kurangnya penggunaan inovasi dan variasi pembelajaran menggunakan media pembelajaran yang baru dalam pembelajaran di kelas. Hal ini menyebabkan siswa lebih banyak pasif sehingga aktifitas berpikir siswa minim dan kurangnya siswa dalam *critical thinking* terhadap pelajaran yang diberikan (Normaya, 2015; Safitri, Maslakhatunni'mah, & Agnafia, 2019). Salah satu contohnya yakni pada pelajaran biologi. Pelajaran ini seharusnya menjadi pelajaran yang menyenangkan disebabkan pelajaran biologi banyak berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Fakta-fakta dilapangan umumnya menunjukkan hal-hal yang bertolak belakang karena penggunaan metode pembelajaran yang monoton dan kurang tepat oleh guru dalam mengajar. Umumnya ketika memberikan pelajaran guru lebih fokus pada aspek ingatan dan pemahaman. Hal ini menyebabkan proses pembelajaran di kelas menjadi lebih monoton, statis dan membosankan. Maka dari itu diperlukan turut serta peran guru dalam menciptakan suasana pembelajaran yang tidak hanya fokus pada aspek ingatan dan pemahaman saja tetapi juga sekaligus dapat meningkatkan hasil belajar dan keterampilan siswa. Sehingga peserta didik juga dapat mengembangkan keterampilan-keterampilan tertentu diantaranya yakni keterampilan *critical thinking*. (4) Proses belajar mengajar yang masih menggunakan *teacher centered learning* bukan *student centered learning*. Berdasarkan wawancara bersama kepala sekolah SMA N X Tualang, didapati

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



bahwa salah satu masalah yang terjadi pada siswa yakni rendahnya nilai-nilai siswa. Selain itu dilakukan wawancara terhadap guru yang bersangkutan didapati bahwa meskipun sudah berupaya menerapkan sistem belajar K13, yakni seharusnya siswa juga turut aktif dalam proses belajar mengajar namun sebagian besar proses belajar mengajar dilakukan masih fokus terhadap guru (*teacher centered learning*) dan media pembelajaran yang digunakan cenderung monoton, minimnya penggunaan inovasi pembelajaran baru yang dilakukan. Selain itu hasil belajar siswa seperti latihan mendapatkan nilai yang cukup memuaskan namun ketika pelaksanaan Ulangan Harian (UH) didapatkan nilai-nilai siswa yang sangat menurun bahkan tidak sedikit yang memiliki nilai dibawah standar penilaian sehingga diharapkan adanya penguat bagi siswa untuk mempertahankan nilai-nilainya tersebut seperti saat latihan.

Diantara faktor-faktor yang mempengaruhi *critical thinking* peneliti mendapati bahwa penggunaan metode pembelajaran *Poster Group Discussion Sticker Reward* merupakan salah satu solusi terpenting karena mencakup faktor-faktor yang dapat meningkatkan *critical thinking* siswa. Hal ini dikarenakan pertama, penggunaan metode pembelajaran ini merupakan inovasi yang dapat menstimulus siswa untuk meningkatkan *critical thinking*. Kedua, penggunaan metode pembelajaran ini menerapkan sistem pembelajaran yang *student centered learning* yakni siswa yang harus aktif berperan penting dalam proses belajar mengajar.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Berdasarkan fenomena tersebut peneliti ingin merancang dan mengaplikasi metode pembelajaran yang inovatif agar lebih bervariasi dan memfasilitasi dalam upaya meningkatkan *critical thinking* peserta didik di SMAN X Tualang. Rancangan dan aplikasi metode pembelajaran ini diharapkan bermanfaat dan mampu digunakan sebagai metode pembelajaran yang menetap oleh guru di SMAN X Tualang.

Rancangan program terhadap inovasi media yang digunakan yaitu berupa *Poster Group Discussion Sticker Reward* yang akan menjadi inti utama dalam pembaharuan inovasi dalam pembelajaran di dalam kelas. *Sticker Reward* yang digunakan sebagai penguat dan *Poster Group Discussion* digunakan dalam proses belajar siswa dalam meningkatkan *critical thinking* siswa.

Menurut Ismail (2011) *Group discussion* adalah proses pembelajaran dengan melakukan diskusi kelompok kecil tujuannya agar peserta didik memiliki keterampilan memecahkan masalah terkait materi pokok dan persoalan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. *Group Discussion* juga berarti proses penglihatan dua atau lebih individu yang berinteraksi secara global dan saling bertemu dan berhadapan secara fisik tujuannya melakukan proses saling tukar menukar informasi, saling memberi dan mempertahankan argumen untuk memecahkan suatu masalah yang sebelumnya tujuan dan sasarannya sudah ditentukan. Selaras dengan hal ini beberapa hasil penelitian terdahulu juga menyatakan penggunaan *group discussion* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa (Anggreani, 2015; Asrita, 2018; Purbaningsih, 2013; Rohani, 2016).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil penelitian Purbaningsih (2013) menunjukkan adanya peningkatan *critical thinking* pada mata pelajaran IPS dengan menggunakan metode diskusi kelompok. Pada penelitian ini dilakukan dengan metode belajar diskusi juga dapat meningkatkan kemampuan *critical thinking* pada peserta didik. Pada mata pelajaran matematika juga dilakukan penelitian *true* eksperimen, didapati bahwa dengan metode diskusi kelompok mampu meningkatkan kemampuan *critical thinking* siswa (Anggreani, 2015). Penelitian pada mahasiswa dengan metode diskusi juga berhasil meningkatkan kemampuan *critical thinking* (Rohani, 2016).

Hasil penelitian oleh Yaszak, Ma'aruf, dan Yemita (2015) ditemukan bahwa nilai rata-rata daya serap siswa di kelas dengan menggunakan media pembelajaran poster lebih tinggi dibandingkan dengan siswa di kelas yang tidak menggunakan media pembelajaran poster. Pada siswa di kelas yang tidak menggunakan media pembelajaran poster ditemukan bahwa efektivitas pembelajaran dinyatakan kurang efektif, ketuntasan belajar siswa secara klasikal dan ketuntasan materi pelajaran dinyatakan tidak tuntas, serta peningkatan hasil belajar kognitif siswa dengan kategori rendah. Sesuai penelitian dari Chabeli (2002) membuktikan bahwa penggunaan media poster dapat memfasilitasi siswa untuk berpikir kritis. Osa (2004) juga mendukung pernyataan bahwa penggunaan media poster dapat meningkatkan *critical thinking* dalam program pembelajaran. Penelitian lainnya juga sejalan yang menyatakan bahwa penggunaan media poster dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 2 Kuantan Hilir Seberang pada materi pokok getaran dan gelombang. Selain itu, Peningkatan *critical thinking* peserta didik melalui media poster juga menunjukkan hasil pada



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada siswa SMA didapati bahwa media poster juga berkontribusi meningkatkan *critical thinking* (Mutaqin, 2015). Juwita (2015) juga melakukan penelitian menggunakan media poster yang dapat meningkatkan *critical thinking* siswa pada pelajaran IPS.

Berdasarkan fenomena-fenomena dan latar belakang yang telah dijabarkan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh *Poster Group Discussion-Sticker Reward* terhadap *critical thinking* siswa SMAN X Tualang.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang telah dijabarkan di atas, maka dirumuskan masalah yakni “adakah pengaruh *Poster Group Discussion Sticker Reward* terhadap *Critical Thinking* siswa SMAN X Tualang?”

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dilakukannya rancangan metode dan penggunaan media pembelajaran di kelas ini yakni melihat pengaruh media pembelajaran *Poster Group Discussion - Sticker Reward* terhadap *Critical Thinking* siswa SMAN X Tualang.

### **D. Keaslian Penelitian**

Penelitian-penelitian tentang *critical thinking* siswa sudah banyak dilakukan. Namun berbeda dengan penelitian-penelitian lainnya, penelitian ini mempunyai keasliannya tersendiri dalam pengaruhnya terhadap *critical thinking* siswa. Keaslian penelitian ini dibanding dengan penelitian sebelumnya yakni :



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Khastini, Maryani, Wahyuni, Leksono & Lantafi pada tahun 2021 yang berjudul “*Assisting Student Knowledge And Critical Thinking By Learning Media: Post-Harvest Fungi Poster*”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keterampilan *critical thinking* siswa yang difasilitasi poster sebagai media belajar lebih tinggi secara signifikan dibandingkan dengan kelas lain. Persamaan antara penelitian Khastini, Maryani, Wahyuni, Leksono & Lantafi dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada penggunaan variabel bebas yang menggunakan media pembelajaran poster untuk meningkatkan *critical thinking* siswa. Perbedaannya yakni pada desain penelitiannya menggunakan *pre-test and post-test control group design* dan teknik samplingnya yakni *cluster random sampling*. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan desain penelitian *one group pretest-posttest design* dengan teknik sampling *purposive sampling*. Pengumpulan data penelitian Khastini, Maryani, Wahyuni, Leksono & Lantafi dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara, lembar validasi, dan kuesioner tipe Likert lima poin kemudian analisis datanya menggunakan ANCOVA. Sedangkan peneliti pengumpulan data menggunakan skala soal esai *critical thinking* dengan analisis data menggunakan *paired sample T-test*.
2. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Raihan dan Malahayati pada tahun 2020 yang berjudul “Pengaruh Partisipasi dalam Diskusi Kelas terhadap Kemampuan Berfikir Kritis (*Critical Thinking Skills*) Peserta Didik SMA Negeri di Kota Langsa”. Hasil penelitian ini menunjukkan



bahwa partisipasi dalam diskusi kelas berpengaruh secara signifikan terhadap berfikir kritis siswa SMA Negeri di kota Langsa. Persamaan antara penelitian Raihan dan Malahayati dengan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada tema variabel bebas dan terikat nya yakni partisipasi dalam diskusi di kelas dengan *critical thinking* siswa SMA. Perbedaan nya yakni peneliti menggunakan penelitian eksperimen sedangkan penelitian Raihan dan Malahayati menggunakan penelitian survey. Kemudian teknik sampling yang dipakai Raihan dan Malahayati untuk pengumpulan data adalah *random stratified sampling* sedangkan peneliti menggunakan teknik sampling non random yakni *purposive sampling*.

3. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Asrita pada tahun 2018 yang berjudul “*Students’ Critical Thinking Skills in Group Discussion : The Case Study of Fifth Grade Students in Sukma Bangsa Bireuen Elementary School*”. Hasil adanya peningkatan kemampuan *critical thinking* peserta didik menggunakan metode pembelajaran *group discussion*. Persamaan antara penelitian Asrita dengan penelitian peneliti ini yakni menggunakan variabel bebas yang sama yakni penggunaan metode pembelajaran *group discussion*. Perbedaan penelitian Asrita merupakan jenis penelitian kualitatif untuk melihat bagaimana *critical thinking* siswa yang muncul dengan metode pengajaran *grup discussion*. Perbedaan selanjutnya yakni pada penelitian Asrita tidak menggunakan media belajar tambahan lainnya yakni hanya menggunakan metode diskusi kelompok saja, sedangkan pada penelitian peneliti menggunakan penelitian eksperimen kuantitatif dengan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





media pembelajaran dalam bentuk *Poster Group Discussion - Sticker Reward*.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Santi pada tahun 2019 yang berjudul “Penerapan Model Probing Prompting Learning dengan Bantuan Media Poster dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik (Studi Quasi Eksperimen Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI SMA Negeri 2 Tasikmalaya Tahun Pelajaran 2018/2019)”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan *critical thinking* peserta didik pada kelas eksperimen yang menggunakan media poster. Persamaan antara penelitian Santi dengan penelitian peneliti ini yakni menggunakan variabel bebas yang sama yakni penggunaan media pembelajaran poster. Perbedaannya yakni pada metode penelitian yang digunakan adalah metode kuasi eksperimen sedangkan penelitian ini menggunakan pre-eksperimen.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Nisa’ pada tahun 2021 yang berjudul “Pengaruh Model Pictorial Riddle Kombinasi Poster terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Materi Struktur dan Fungsi Jaringan Hewan di MAN 1 Rembang”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh penggunaan media poster terhadap peningkatan *critical thinking*. Persamaan antara penelitian Nisa’ dengan penelitian peneliti yakni menggunakan variabel bebas yang sama yakni penggunaan media pembelajaran poster. Perbedaannya yakni pada penelitian Nisa’ menggunakan jenis penelitian kuasi eksperimen, teknik sampling

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



menggunakan *cluster random sampling*, analisis data nya dengan *independent sample t-test*. Sedangkan pada penelitian peneliti ini menggunakan jenis penelitian pre-eksperimen, teknik sampling *purposive sampling* dan analisis datanya dengan *paired sample T-test*.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Rathakrishnan, Ahmad dan Suan pada tahun 2017 yang berjudul “*Online Discussion: Enhancing Students’ Critical Thinking Skills*”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan metode *discussion* meningkatkan *critical thinking* siswa. Persamaan antara penelitian Rathakrishnan, Ahmad dan Choo dengan penelitian peneliti yakni menggunakan variabel bebas yang sama yakni penggunaan metode pembelajaran *group discussion*. Perbedaannya yakni pada media pembelajaran yang digunakan yakni menggunakan media padlet yang nantinya ditampilkan di depan kelas sedangkan pada penelitian peneliti menggunakan media pembelajaran poster untuk menuliskan berbagai ide materi pembelajaran yang akan saling dibagikan antar siswa di kelas. Desain penelitian yang digunakan Rathakrishnan, Ahmad dan Choo yakni *pretest posttest control group design* sedangkan penelitian peneliti menggunakan desain penelitian *one group pretest-posttest design*.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini yakni :

1. Manfaat Ilmiah
  - a. Penelitian ini diharapkan menghasilkan metode dan media pembelajaran yang dapat menambah khazanah keilmuan yang berguna dan bermanfaat untuk pengembangan keilmuan psikologi khususnya pada psikologi pendidikan.
  - b. Penelitian ini diharapkan dapat memahami mengenai teori *critical thinking* dan hubungannya dengan inovasi metode pembelajaran. Selain itu juga, dapat memahami aplikasinya pada dunia psikologi dan pendidikan.
2. Manfaat Praktis
  - a. Peserta didik
    - 1) Peserta didik dapat mengembangkan *critical thinking*.
    - 2) Peserta didik dapat mengembangkan keterampilan dan kemampuan dirinya untuk berdiskusi dan saling berbagi argumen di dalam kelompok.
    - 3) Peserta didik dapat mengembangkan kemampuannya dalam memahami pemahaman dasar dan pemahaman intelektualnya di kelas yang menunjang proses belajar.
    - 4) Peserta didik mampu mengapresiasi serta menghargai diri sendiri dan orang lain melalui *Sticker-Reward* yang diberikan dan didapatkan.

b. Guru

Guru mengetahui strategi pelaksanaan pembelajaran yang bervariasi sehingga dapat memperbaiki dan meningkatkan sistem pembelajaran khususnya dalam peningkatan *critical thinking* siswa.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. *Critical Thinking*

##### 1. Pengertian *Critical Thinking*

Berpikir (*thinking*) merupakan salah satu daya-daya jiwa yang berupa suatu keaktifan individu yang dapat menghasilkan penemuan-penemuan yang terarah pada suatu tujuan (Purwanto, 2011). Berpikir juga merupakan bagian dari aktivitas mental yang melibatkan kerja otak untuk memahami mengenai hal-hal yang sedang dialami dan atau mencari jalan keluar dari persoalan yang sedang dihadapi (Sobur, 2016). Salah satu bagian berpikir yakni *critical thinking*.

Berpikir kritis (*critical thinking*) adalah kemampuan dan kesediaan individu untuk mengevaluasi pernyataan-pernyataan hingga membuat keputusan objektif berdasarkan pertimbangan-pertimbangan yang sehat dan fakta-fakta yang mendukung, serta menghindari keputusan yang berdasarkan pada emosi dan anekdot (Wade, Travis, & Garry, 2014). *Critical thinking* juga merupakan proses berpikir dengan cara reflektif dan produktif untuk mengevaluasi bukti (King, 2010). Keterampilan berpikir kritis pada saat ini merupakan keterampilan yang sangat dibutuhkan sehingga penting dimiliki peserta didik dalam kehidupan termasuk dalam

lingkungan pendidikan (Miller, 2017). *Critical thinking* berpengaruh signifikan terhadap hasil pembelajaran salah satunya yakni pelajaran kimia (Komariah & Laili, 2018). Peserta didik yang memiliki keterampilan *critical thinking* akan cenderung lebih maksimal dan cepat menangkap informasi secara tepat dan sesuai, mampu mengklasifikasi informasi yang tidak relevan sehingga bisa memanfaatkan informasi tersebut untuk menemukan resolusi konflik dan mampu mengambil keputusan yang lebih baik (Muin, 2018).

Berpikir kritis adalah suatu aktivitas berpikir penuh kesadaran dan mengarah pada satu tujuan yakni mendapatkan suatu keputusan yang dapat diterima akal sehingga mampu memutuskan dalam melakukan suatu hal (Khamariyah, 2018). Sejalan dengan itu Ramdliyani (2012) juga menyatakan bahwa *critical thinking* mempunyai tujuan yakni peserta didik dapat memilih dan menimbang jalan yang mana yang akan dipilih menjadi suatu keputusan bagi dirinya. Santrock (2009) berpendapat bahwa *critical thinking* itu berupa proses berpikir yang reflektif juga produktif tujuannya untuk mengevaluasi bukti-bukti.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sehingga dapat disimpulkan bahwa *critical thinking* merupakan bagian dari proses-proses mental yang dilakukan oleh akal secara sadar dilakukan dengan cara menilai setiap informasi-informasi yang dapat dipercaya tujuannya yakni untuk menentukan suatu keputusan individu.

## 2. Ciri-Ciri *Critical Thinking*

Facione (1990) juga menyatakan ciri-ciri ideal seseorang yang memiliki *critical thinking* yakni memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, berpengetahuan luas, percaya pada akal sehat, berpikiran terbuka, fleksibel, objektif dalam evaluasi, jujur dalam menghadapi bias pribadi, bijaksana dalam membuat penilaian, bersedia mempertimbangkan kembali keputusan, jelas tentang masalah, teratur untuk hal-hal yang kompleks, rajin mencari informasi yang relevan, masuk akal untuk menyeleksi suatu kriteria, fokus dalam penyelidikan, dan gigih dalam mencari hasil yang tepat sesuai subjek dan keadaan penyelidikan.

Adapun beberapa karakteristik *critical thinking* menurut Tajudin (2019) mengklasifikasinya menjadi (1) kegiatan merumuskan pertanyaan, (2) membatasi permasalahan, (3) menguji data-data, (4) menganalisis berbagai pendapat dan bias, (5) menghindari pertimbangan yang sangat emosional, (6) menghindari penyederhanaan berlebihan, (7) mempertimbangkan berbagai interpretasi, dan (8) mentoleransi ambiguitas.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Aspek-Aspek *Critical Thinking*

Aspek-aspek berpikir kritis oleh Facione (1990) yakni :

a. Menginterpretasi (Menyatakan Maksud atau Arti dengan Jelas)

Makna kemampuan menginterpretasi (*interpretation*)

yakni peserta didik mampu dalam memahami, menyatakan arti dan maksud dari berbagai variasi pengamalaman berupa situasi, peristiwa, data, konvensi, keputusan, aturan, prosedur atau kriteria dan kepercayaan yang ada (Facione, 2015). Indikator yang digunakan adalah peserta didik mampu mengemukakan arti serta maksud sesuatu dengan jelas.

b. Menganalisis (Mengidentifikasi Argument dan Alasan)

Makna kemampuan menganalisis (*analysis*) yakni

peserta didik mampu dalam indentifikasi maksud dan kesimpulan yang tepat dan benar dari pernyataan-pernyataan, konsep-konsep, deskripsi yang berlandaskan kepercayaan, pengalaman-pengalaman, keputusan-keputusan, informasi, pendapat dan alasan (Facione, 2015). Indikator yang digunakan adalah mengidentifikasi argument dan alasan.

c. Menyimpulkan (Mengambil Kesimpulan dengan Logis)

Makna kemampuan menyimpulkan (*inference*) yakni

peserta didik mampu dalam identifikasi dan memilih bagian-bagian yang dibutuhkan untuk membuat kesimpulan yang beralasan tanpa mengabaikan informasi-informasi yang relevan





dan meminimalisir konsekuensi yang muncul dari data, bukti, prinsip, pernyataan, deskripsi, keyakinan, opini, serta bentuk representasi lainnya (Facione, 2015). Indikator yang digunakan adalah mengambil kesimpulan dengan logis

d. Mengevaluasi (Menilai Kredibilitas Pernyataan)

Makna kemampuan evaluasi (*evaluation*) yakni peserta didik mampu menilai atau memperhitungkan kredibilitas suatu pernyataan atau bentuk penyampaian lainnya berdasarkan penilaian atau gambaran pengalaman, situasi, keputusan, persepsi, kepercayaan dan menggunakan logika pada hubungan-hubungan inferensial yang aktual atau yang diharapkan diantara pertanyaan, pernyataan, deskripsi ataupun bentuk representasi lain-lainnya. (Facione, 2015). Indikator kemampuan mengevaluasi yakni menilai kredibilitas pernyataan.

e. Mengeksplanasi (Mengeksplanasi Prosedur)

Makna kemampuan mengeksplanasi (*explanation*) yakni peserta didik mampu untuk menyatakan mengenai hasil dari proses pertimbangan-pertimbangan yang masuk akal serta dapat membenarkan suatu alasan tersebut yang berdasarkan metodologi, bukti, konsep, atau kriteria tertentu dan mampu menyakinkan dalam menyajikan argument yang ada. (Facione, 2015). Indikator kemampuan mengeksplanasi yakni menjelaskan prosedur.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### f. Meregulasi Diri (Memonitor Diri)

Makna kemampuan meregulasi diri (*self regulation*) yakni peserta didik memiliki kesadaran dalam memantau kognisi diri, unsur-unsur yang digunakan pada proses berpikir serta hasil yang dikembangkan khususnya dengan mengaplikasi keterampilan-keterampilan untuk mengukur kemampuan diri peserta didik pada pengambilan kesimpulan dalam berbagai bentuk seperti pernyataan, konfirmasi, validasi dan koreksi (Facione, 2015). Indikator kemampuan meregulasi diri yakni memonitor diri.

#### 4. Faktor - Faktor yang Mempengaruhi *Critical Thinking*

Faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan *critical thinking* menurut Sobur (2016) adalah cara peserta didik memandang dan memahami suatu keadaan dan masalah, kondisi psikologis peserta didik, keadaan diluar peserta didik yang sedang dihadapi, pengalaman yang dimiliki peserta didik, dan juga status inteligensi peserta didik tersebut.

Wade, Travis, and Garry (2014) juga menyatakan bahwa latar belakang kebudayaan dan kondisi kepribadian peserta didik dapat mempengaruhi upayanya dalam berpikir kritis. Selain itu juga kondisi emosi peserta didik juga mempengaruhi proses berpikir kritisnya.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan uraian di atas, disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi berpikir secara kritis adalah kepribadian, kebudayaan, dan juga kondisi emosi peserta didik.

## B. Metode Mengajar *Poster Group Discussion-Sticker Reward*

Metode pembelajaran banyak jenis-jenis nya. Setiap metode pembelajaran juga didesain dengan beberapa fungsinya sesuai dengan tujuan-tujuan pembelajaran. Salah satunya yakni *Poster Group Discussion-Sticker Reward*. Metode pembelajaran dengan media *Poster Group Discussion-Sticker Reward* adalah suatu metode yang digunakan sebagai alat untuk mencapai tujuannya yakni untuk mempengaruhi dan meningkatkan keterampilan *critical thinking* siswa SMAN X Tualang.

### 1. *Poster Group Discussion-Sticker Reward*

#### a. Pengertian *Poster Group Discussion-Sticker Reward*

##### 1) Diskusi Kelompok (*Group Discussion*)

Menurut Tohirin (2007) diskusi kelompok merupakan suatu cara dimana siswa memperoleh kesempatan untuk memecahkan masalah secara bersama-sama. Sedangkan Usman (2006) menyatakan bahwa diskusi kelompok merupakan suatu proses yang teratur yang melibatkan sekelompok orang dalam interaksi tatap muka yang informal dengan berbagai pengalaman atau informasi, pengambilan kesimpulan atau pemecahan masalah. Lebih lanjut Sukardi

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(2008) diskusi kelompok adalah suatu pertemuan dua orang atau lebih, yang ditunjukkan untuk saling tukar pengalaman dan pendapat, dan biasanya menghasilkan suatu keputusan bersama.

#### 2) *Poster*

Poster adalah media yang diharapkan mampu memotivasi tingkah laku orang yang melihatnya. Kustandi dan Sutjipto (2011) menyebutkan bahwa poster merupakan media komunikasi yang efektif untuk menyampaikan pesan singkat, padat, dan impresif, karena ukurannya yang relatif besar.

Diungkapkan oleh Hasnun (2006) bahwa poster merupakan gambar atau tulisan di atas kertas atau kain yang dipasang di tempat umum berisi pemberitahuan. Hasnun menambahkan, isi dan tujuan poster beragam. Ada poster yang berisi imbauan kepada masyarakat tentang suatu kegiatan. Ada juga poster yang berisi larangan untuk menghindari perbuatan tertentu. Misalnya poster tentang bahaya narkoba, baik melalui kata-kata maupun gambar. Ada juga poster yang berisi ajakan agar masyarakat mau membeli barang tertentu atau menghadiri acara tertentu.

Sementara itu menurut Sudjana dan Rivai (2005) poster adalah kombinasi visual dari rancangan yang kuat, dengan warna, dan pesan dengan maksud untuk menangkap perhatian





orang yang lewat tetapi cukup lama menanamkan gagasan yang berarti di dalam ingatannya.

### 3) *Reward*

Skinner memandang *reward* (hadiah) atau *reinforcement* (penguatan) sebagai unsur yang paling penting dalam proses belajar. Kita cenderung untuk belajar suatu respon jika diikuti oleh *reinforcement* (penguat). Skinner lebih memilih istilah *reinforcement* daripada *reward*, ini dikarenakan *reward* diinterpretasikan sebagai tingkah laku subjektif yang dihubungkan dengan kesenangan, sedangkan *reinforcement* adalah istilah yang netral. Penemuan Skinner memusatkan hubungan tingkah laku dengan konsekuensi (Djiwandono, 2008). Contoh, jika tingkah laku individu segera diikuti oleh konsekuensi menyenangkan, maka individu tersebut akan menggunakan tingkah laku itu lagi sesering mungkin. Untuk penguat itu sendiri seringkali berbentuk penghargaan non-fisik, seperti; pujian dsb. Penguatan (*reinforcement*) itu sendiri dibagi menjadi dua, penguatan positif dan penguatan negatif. Penguat positif adalah rangsangan yang memperkuat atau mendorong suatu tindak balas. Sedangkan penguatan negatif ialah penguatan yang mendorong individu untuk menghindari suatu tindakan balas tertentu yang tidak memuaskan (Suprijono, 2011).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4) *Sticker*

Stiker adalah suatu tampilan berupa gambar maupun tulisan-tulisan atau kata-kata yang di dalamnya terdapat tuturan yang ditujukan bagi pembacanya. Stiker dapat ditempel di mana saja. Kegunaan stiker adalah memberi informasi melalui tuturan di dalamnya. Stiker juga merupakan salah satu media komunikasi yang banyak digunakan dalam berkomunikasi pasif. Walaupun tidak banyak informasi yang dapat ditampilkan dalam stiker, media ini banyak diminati. Pada zaman modern ini para pengguna stiker tidak hanya menggunakan stiker sebagai pemanis belaka. Bahan dan jenis stiker beragam tergantung pada tujuan dari pembuatan stiker tersebut. Ada yang menggunakan untuk memperindah suatu tampilan, untuk media promosi, member petunjuk, dan tidak sedikit pengguna stiker memasang stiker sebagai penunjuk identitas.

*Poster Group Discussion-Sticker Reward* adalah media belajar yang menggunakan metode diskusi dalam bentuk berkelompok, serta pemberian penghargaan yang menggunakan poster dan stiker sebagai bagian dari proses pembelajaran di dalam kelas.



### C. Kerangka Berpikir

*Critical Thinking* (berpikir kritis) adalah suatu cara berpikir rasional dan reflektif dalam membuat keputusan tentang hal yang harus dipercayai atau dilakukan (Ennis, 1996). Selain itu menurut Facione (2011) Menyatakan bahwa berpikir kritis merupakan keterampilan kognitif yang meliputi interpretasi, analisis, evaluasi, inferensi, penjelasan, dan pengaturan diri. penting setiap individu memiliki keterampilan dalam berpikir kritis (*Critical Thinking*). Keterampilan *critical thinking* sangat penting dimiliki setiap individu untuk berkompetisi di kehidupan abad 21 ini (Susilowati, Sajidan, & Ramli, 2017). Alasan pentingnya memiliki keterampilan berpikir kritis yakni maraknya penyebaran informasi hoaks, yang mana juga menjadi isu yang banyak terjadi saat ini. Individu yang memiliki keterampilan dalam berpikir kritis dapat melindungi dirinya dan orang sekitarnya agar tidak mudah gegabah dalam mengambil keputusan disebabkan tertipu berita hoax maupun informasi yang salah. Hal ini dilakukan dengan cara ketika individu memiliki *critical thinking* maka ia akan berusaha untuk memilah-milah informasi yang mana yang akan ia percayai dengan berdasarkan bukti-bukti yang terpercaya. *critical thinking* juga berperan penting dalam memecahkan permasalahan-permasalahan dari yang sederhana hingga kompleks dalam kehidupan sehari-hari (Gueldenzoph & Synder, 2008)

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pentingnya peningkatan dan pembiasaan dalam *critical thinking* tergantung pada pendidikan yang didapatkan. Pendidikan memiliki peran yang penting dalam perkembangan peradaban suatu bangsa. Pentingnya peran pendidikan yakni dalam mempersiapkan masa depan bangsa yang cerah dengan penerus bangsa yang berkualitas. Berbagai lembaga pendidikan dijadikan sebagai institusi utama dalam usaha membentuk SDM (Sumber Daya Manusia) yang berkualitas dan bermanfaat bagi kemajuan suatu bangsa. Berbagai upaya dilakukan untuk program peningkatan keterampilan dan kemampuan anak-anak bangsa, salah satunya yakni dilakukan pada proses belajar mengajar keterampilan *critical thinking* di sekolah.

Peneliti menemukan fakta-fakta di sekolah melalui wawancara dengan pihak guru menyatakan bahwa masih banyak siswa yang cenderung rendah *critical thinking* nya. Rendahnya *critical thinking* diketahui dari beberapa keluhan guru yang sering berinteraksi melakukan proses belajar mengajar dengan para siswa di kelas. Diantara 6 indikator terdapat 4 indikator yang menunjukkan bahwa tingkat *critical thinking* di SMAN X Tualang rendah. Beberapa bentuk bukti rendahnya *critical thinking* siswa yakni pertama, pada kemampuan menginterpretasi dibuktikan dengan ketika siswa diberi pertanyaan terkait suatu pernyataan mengenai materi pembelajaran yang baru saja dijelaskan masih banyak terdapat siswa yang kurang mampu bahkan tidak bisa menyatakan maksud pernyataan dengan jelas bahkan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





tidak bisa menjawab. Contoh kasus pada pelajaran biologi, guru menyatakan bahwa “...*Aglutisasi* akan terjadi pada kasus darah A ditransfusikan ke golongan darah B.” ketika para siswa ditanya mengenai apa maksud pernyataan tersebut dan mengapa terjadi *Aglutisasi* sedikit siswa yang mampu menjelaskan maksud pernyataan guru tersebut. Bahkan ketika ujian hal ini menjadi penyebab tingginya angka jumlah siswa yang tidak tuntas pada mata pelajaran tersebut. Kemudian, pada segi kemampuan menganalisis dicontohkan pada ketika pelajaran kimia siswa ditanya mengenai pendapatnya mengenai alasan mengapa senyawa karbon banyak jumlahnya. Disini siswa diberi soal pilihan ganda mengenai informasi-informasi pelajaran yang mana yang benar dengan alasan yang sesuai. Dari seluruh jumlah siswa dikelas, hanya 20 persen siswa yang bisa menjawab dengan sesuai dan benar. 70 persen sisanya keliru dalam menjawab. Selain itu juga pada segi menyimpulkan, didapati di kelas pada pelajaran bahasa Indonesia ketika diberikan tugas membuat makalah dan dilakukan presentasi banyak siswa hanya membaca teks materi pelajaran saja ketika seharusnya menjelaskan kepada teman-teman kelasnya. Sehingga tidak jarang didapati ketika teman kelompok lain bertanya mengenai inti atau poin-poin penting mengenai pelajaran, siswa malah menunjukkan sikap bingung seperti tidak lancar menjelaskan dengan bahasa yang lebih sederhana. Hal tersebutlah beberapa bukti diantara bukti-bukti yang ada bahwa rendahnya *critical thinking* siswa di SMAN X Tualang.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Faktor-faktor penyebab rendahnya *critical thinking* juga disebabkan oleh seperti siswa yang apa adanya dalam berpikir, kurangnya peran guru untuk memberikan stimulus *critical thinking* siswa dalam proses belajar mengajar. Kurangnya variasi guru dan inovasi pembelajaran menjadi salah satu penyebab siswa kurang terstimulus untuk meningkatkan dan membiasakan *critical thinking*. Hal ini juga didukung karena kurangnya minat siswa pada proses belajar mengajar karena guru masih sering menggunakan metode konvensional yakni metode pengajaran ceramah (*lecturing*) pada proses belajar mengajar. Guru penting untuk mengetahui dan paham berbagai variasi metode pembelajaran yang ada dengan berbagai karakteristik dan tujuannya. Tujuannya yakni guru mampu menyeleksi metode manakah yang tepat dan sesuai dengan kompetensi yang diharapkan. Sehingga terkait menyadari permasalahan pembelajaran yang dialami siswa yakni salah satunya mengenai rendahnya keterampilan berpikir siswa dan pihak sekolah perlu untuk mengatasi permasalahan ini, maka dibutuhkan inovasi-inovasi dalam proses belajar mengajar. Bentuk inovasi yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas belajar mengajar yakni dengan menggunakan metode-metode pembelajaran yang lebih menarik dan sesuai target sasaran yang ingin dicapai salah satu yang metode yang menarik digunakan dalam proses belajar mengajar adalah *Poster Group Discussion Sticker-Reward*.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



*Poster Group Discussion Sticker-Reward* merupakan metode pembelajaran yang dimodifikasi untuk penelitian ini. Pelaksanaan metode pembelajaran ini dengan membagi siswa menjadi beberapa kelompok. Kemudian siswa diberi waktu untuk melakukan diskusi dengan anggota kelompoknya mengenai materi-materi pembelajaran pada hari itu. Setelah melakukan diskusi, tiap kelompok diminta untuk merangkum materi dalam bentuk poster. Setelah membuat poster rangkuman materi, kemudian dipilih secara acak 2-3 kelompok atau semua kelompok tergantung waktunya diminta untuk mempersentasi materi tersebut kepada kelompok-kelompok lain. Setelah melakukan presentasi, tiap kelompok akan memberikan *sticker reward* antar kelompok dalam bentuk pujian dan penghargaan atas proses pembelajaran yang dilakukan. Terakhir, setelah para siswa menjelaskan materi yang dilakukan, selanjutnya guru akan menambah penjelasan-penjelasan yang kurang maupun mengoreksi apabila terdapat kekeliruan dalam penjelasan para siswa.

Metode pembelajaran *Poster Group Discussion Sticker Reward* merupakan satu diantara media pembelajaran yang dapat guru gunakan dalam proses belajar mengajar di kelas untuk meningkatkan *critical thinking* siswa. Penggunaan metode ini berupa penggunaan media poster dengan diskusi kelompok disertai dengan pemberian dan penerimaan *sticker reward* kepada peserta didik dengan tujuan dapat

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



meningkatkan keterampilan *critical thinking*-nya. (Anggreani, 2015; Asrita, 2018; Mutaqin, 2015; Rohani, 2016)

*Poster Group Discussion Sticker Reward* mempunyai kelebihan tersendiri dari metode pembelajaran lainnya yakni pertama, metode ini berupa salah satu metode yang menggunakan jenis sistem pembelajaran *student centered learning*. Sistem pembelajaran yang terfokus pada siswa ini lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran serta menjadi sarana agar para siswa mampu mengasah terus kemampuan berpikir kritis nya. Hal ini sesuai dengan White (2009) bahwa keterampilan berpikir siswa dapat ditingkatkan dengan menggunakan metode pembelajaran yang berpusat pada siswa ini. Apabila keterampilan berpikir kritis siswa meningkat maka akan membentuk siswa yang berani mengungkapkan ide-ide serta mampu menjawab dan memecahkan permasalahan-permasalahan dari pertanyaan guru. Kedua, penggunaan metode *Poster Group Discussion Sticker Reward* dapat meningkatkan minat belajar siswa (Saputra, 2019). Peningkatan minat belajar siswa dapat menambah pengalaman menyenangkan dan membuat semangat siswa dalam belajar. Penggunaan metode *Poster Group Discussion Sticker Reward* juga mendukung penggunaan fungsi otak sebelah kanan yakni ketika proses pembuatan poster rangkuman pembelajaran. Pada proses tersebut juga diharapkan siswa menjadi lebih mudah megambarkan dan mengingat materi-materi pembelajaran yang lebih lama. Sebelum pembuatan poster, siswa juga diberi akses untuk

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

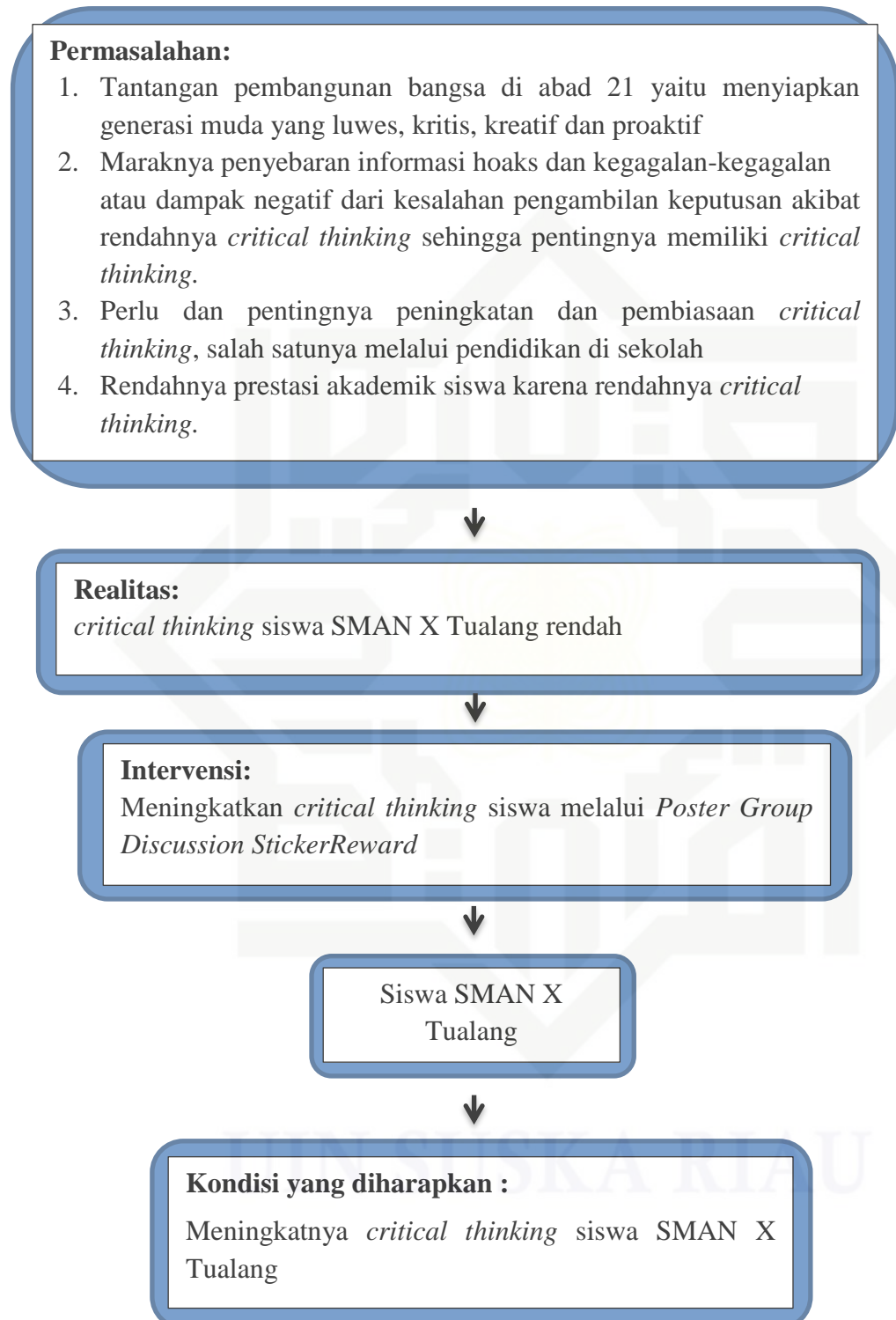
bebas merangkum materi pembelajaran berdasarkan sumber-sumber literatur yang ada. Pada proses ini siswa dilatih agar mampu memilah-milah informasi mana yang dapat dipercaya atau kredibelitas nya tinggi. Untuk pengecekan benar atau salahnya akan dikoreksi oleh guru pada tahap akhir proses pembelajaran yakni evaluasi guru akan menambahkan penjelasan yang kurang dan akan memperbaiki kesalahan penjelasan dari siswa sebelumnya. Diakhir dengan adanya *sticker reward* ini diharapkan menjadi pemicu munculnya rasa saling menghargai antar siswa dan diri siswa dalam proses belajar berpikir kritis. Rasa saling menghargai ini dapat juga menjadi pemicu pengulangan sikap keterampilan *critical thinking* disebabkan karena adanya proses ini mampu membuat siswa menyenangkan dan membiasakan diri untuk memiliki keterampilan berpikir kritis. Hal ini dikarenakan *critical thinking* bukan sesuatu yang dilakukan hanya sekali selesai, tetapi merupakan sebuah proses yang terus menerus bergulir (Wade, & Garry 2016). Selain itu, metode pembelajaran ini sudah banyak juga digunakan dalam penelitian sebelumnya dan memberikan dampak yang positif pada variabel *critical thinking*.

Berdasarkan penjelasan tersebut media pembelajaran *Poster Group Discussion Sticker Reward* diharapkan dapat mempengaruhi dan meningkatkan *critical thinking* pada siswa SMAN X Tualang. Sehingga, dapat digambarkan kerangka pemikiran dari penelitian ini yakni:

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Gambar 2.1**  
Skema Kerangka Berpikir



#### D. Hipotesis

Hipotesis dari penelitian ini yakni “**ada pengaruh *Poster Group Discussion Sticker Reward* terhadap *critical thinking* siswa SMAN X Tualang**”.

##### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### BAB III

## METODE PENELITIAN

### A. Desain Penelitian

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah penelitian psikologi pre-eksperimen dengan menggunakan jenis penelitian satu kelompok (*within subject*) yakni *one group pretest-posttest design*. *One group pretest-posttest design* juga disebut desain sebelum dan sesudah (Christensen, 2001). Desain ini merupakan desain penelitian yang dilakukan dengan cara sebelum dilakukan penelitian dilakukan pengukuran terhadap variabel terikat pada subjek penelitian. Kemudian subjek diberi manipulasi yakni variabel bebas, terakhir pengukuran variabel terikat kembali dilakukan (Seniati, 2017; Susanti & Fitriyani, 2015). Pemilihan metode *one group pretest-posttest design* tujuannya agar dapat membandingkan keadaan subjek sebelum dan sesudah dilakukannya perlakuan. Untuk menghindari kelemahan desain penelitian ini yakni akan munculnya *retroactive history*, maka peneliti memilih untuk membedakan soal antara pengukuran *pretest* dan *posttest* nya.

**Tabel 3.1**  
Desain Penelitian *One Group Pretest-Posttest*







## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Variabel Penelitian

### 1. Identifikasi Variabel

Pada penelitian ini menggunakan variabel - variabel yang akan diteliti sebagai berikut :

- a. Variabel Bebas (X) : *Poster Group Discussion - Sticker Reward*
- b. Variabel Terikat (Y) : *Critical Thinking* siswa

### 2. Definisi Operasional

- a. *Poster Group Discussion - Sticker Reward*

*Poster Group Discussion Sticker Reward* merupakan metode pembelajaran yang dilakukan dengan cara berdiskusi dalam kelompok menggunakan media poster, dan juga pemberian *reward* berupa penghargaan yang menggunakan stiker sebagai bagian dari proses belajar mengajar di kelas.

- b. *Critical Thinking* siswa

*Critical Thinking* (berpikir kritis) adalah suatu proses mental mengenai kemampuan kognitif siswa dalam menginterpretasi, menganalisis, menyimpulkan, mengevaluasi, mengeksplanasi dan meregulasi diri dengan tujuan memecahkan masalah, membuat keputusan apa yang harus dipercaya atau dilakukan dan mempelajari konsep. Adapun indikatornya sebagai berikut:

1. Siswa mampu menyatakan maksud atau arti dengan jelas
2. Siswa mampu mengidentifikasi argumen dan alasan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Siswa mampu mengambil kesimpulan dengan logis
4. Siswa mampu menilai kredibilitas suatu pernyataan
5. Siswa mampu mengeksplanasi atau menjelaskan prosedur
6. Siswa mampu memonitor diri

### C. Subjek Penelitian

#### 1. Populasi

Populasi adalah semua objek atau individu yang diteliti dengan kesamaan dibebberapa karakteristiknya (Azwar, 2011; Latipun, 2015; Marliani, 2013; Sugiyono, 2016; Usman & Akbar, 2011). Populasi pada penelitian ini yakni semua siswa di SMAN X Tualang, Siak yang berjumlah sebanyak 213 siswa.

**Tabel 3.2**  
 Populasi Penelitian: Siswa SMAN X Tualang

Populasi	Kelas	Jumlah Siswa
Kelas X	Fase E1	26
	Fase E2	26
	Fase E3	27
Kelas XI	XI MIPA	22
	XI IPS 1	22
	XI IPS 2	22
Kelas XII	XII MIPA	23
	XII IPS 1	22
	XII IPS 2	23

#### 2. Sampel

Sampel merupakan sejumlah bagian dari populasi (Azwar, 2011; Latipun, 2015; Marliani, 2013; Sugiyono, 2016; Usman & Akbar, 2011). Sampel harus merupakan representasi dari populasi, maknanya bahwa sampel yang dipakai harus dapat mencerminkan dan memiliki karakteristik

yang sama dengan populasi. (Azwar, 2011; Latipun, 2015; Marliani, 2013; Sugiyono, 2016; Usman & Akbar, 2011). Sampel dalam penelitian ini yang terpilih adalah siswa yang memiliki kategori *critical thinking* rendah di kelas XI MIPA di SMAN X Tualang yang akan dijadikan sebagai kelompok eksperimen.

**Tabel 3.3**  
Sampel Penelitian

Sampel	Kelas	Jumlah Siswa
Kelompok Eksperimen	XI MIPA	22

### 3. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini yakni teknik non-probabilitas yaitu nonrandom dengan menggunakan *purposive sampling*. Peneliti memilih teknik sampling ini dengan alasan bahwa pada penelitian ini tidak semua sampel mempunyai kriteria yang sesuai dengan fenomena peneliti lakukan, maka dari itu peneliti memilih teknik sampling ini dengan menetapkan pertimbangan-pertimbangan kriteria tertentu yang harus dipenuhi sampel pada penelitian ini (Sugiyono, 2016; Susanti, Wahyuni, & Yulianti, 2016). Kriteria subjek yang digunakan dalam penelitian ini yakni :

- a. Subjek merupakan siswa SMAN X Tualang yang masuk kedalam kategori siswa yang memiliki *critical thinking* yang belum optimal atau rendah melalui proses *screening* dengan melakukan wawancara terhadap guru di sekolah.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Subjek sebelumnya tidak pernah mendapatkan perlakuan meningkatkan *critical thinking* dengan metode *Poster Group Discussion-Sticker Reward*.
- c. Subjek merupakan siswa kelas XI dikarenakan siswa kelas X masih baru masuk di SMAN X Tualang dianggap belum cukup punya pengalaman mengikuti proses belajar mengajar di SMAN X Tualang. Sedangkan siswa kelas XII tidak memungkinkan untuk mengikuti rangkaian kegiatan penelitian eksperimen ini dari awal sampai akhir karena sudah tingkat akhir dan diminta untuk fokus persiapan ujian akhir.
- d. Subjek merupakan siswa yang masuk pada kelas mata pelajaran Biologi karena pertimbangan fasilitator yang paling memungkinkan terlibat aktif dari awal sampai akhir rangkaian kegiatan penelitian eksperimen ini adalah guru biologi SMAN X Tualang.
- e. Subjek bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian eksperimen yang dibuktikan dengan mengisi *informed consent*.

#### D. Prosedur Penelitian

##### 1. Persiapan Eksperimen

###### a. Persiapan Penelitian

Sebelum pelaksanaan penelitian ini peneliti melakukan beberapa persiapan terlebih dahulu seperti menetapkan kelas penelitian yakni kelas XI MIPA SMAN X Tualang sebagai subjek penelitian. Kemudian, menetapkan mata pelajaran dan pokok pembahasan yang





akan digunakan pada penelitian ini yakni mata pelajaran biologi dengan pokok pembahasan imunitas tubuh.

b. Persiapan Administrasi (Perizinan)

Persiapan administrasi yakni berupa pengurusan surat menyurat mengenai perizinan penelitian ini. Pengurusan surat izin ini dilakukan pada pihak-pihak yang memiliki wewenang, yaitu pihak kampus yang bertanggung jawab mengurus surat perizinan penelitian di Fakultas Psikologi, selanjutnya memohon izin kepada pihak-pihak sekolah yang berkaitan dalam penelitian ini yakni Kepala SMAN Y Tualang untuk melakukan percobaan alat ukur dan kepada Kepala SMAN X Tualang untuk melaksanakan penelitian di SMA tersebut.

c. Persiapan Alat Ukur *Pretest* dan *Posttest*

Persiapan alat ukur *pretest* dan *posttest* pada penelitian ini adalah berupa lembaran soal esai *pretest* dan *posttest critical thinking*, lembar jawaban dan skor penilaian *pretest* dan *posttest*. Uji coba alat ukur *pretest* dan *posttest* dilakukan terlebih dahulu di SMAN Y Tualang. Tujuannya untuk menguji validitas dan reliabilitasnya. Kemudian, lembar soal esai *pretest* dan *posttest* akan dibagikan dan diujikan kepada siswa oleh guru. Selanjutnya, peneliti melakukan perhitungan skor *pretest* dan *posttest*, lalu mengumpulkan hasilnya pada lembar penilaian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### d. Persiapan Fasilitator (Tutor / Pelaksana Program)

Fasilitator yakni pelaksana program penelitian eksperimen ini yakni guru SMAN X Tualang. Hal ini dilakukan dengan mempertimbangkan hubungan antara guru dan siswa yang sebelumnya telah saling mengenal sehingga sudah terbangunnya *good rapport* dan mendukung keefektivitasan penelitian ini dikarenakan komunikasi antara tutor dan subjek sudah terjalin dengan baik. Pada tahap ini peneliti sebelumnya juga telah memberitahu mengenai prosedur pelaksanaan eksperimen ini dengan memberikan *coaching* sehingga tutor mengerti tentang alur metode pembelajaran ini.

#### e. Persiapan Alat dan Bahan Eksperimen

Persiapan alat dan bahan yang diperlukan pada pelaksanaan eksperimen ini adalah lembar poster, ATK, Sticker.

### 2. Pengukuran *Baseline*

Pengukuran *baseline* merupakan keterangan mengenai kondisi awal subjek penelitian. Pengukuran ini dilakukan melalui wawancara peneliti terhadap guru-guru di SMAN X Tualang. Jumlah guru yang melakukan wawancara yakni 4 guru mata pelajaran BK, Bahasa Indonesia, Kimia dan Biologi. Hasil *pra-research* ini didapati bahwa siswa SMAN X Tualang memiliki kemampuan *critical thinking* yang rendah di kelas.

### 3. Pelaksanaan *Pre-test*

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data mengenai *critical thinking* siswa sebelum diberikan perlakuan. Proses ini dilaksanakan



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan memberikan lembar soal esai *pretest* mengenai *critical thinking* siswa. Pada tahap ini memerlukan administrasi yang baik agar meningkatkan validitas internal penelitian.

#### 4. Pemberian Perlakuan

##### a. *Informed Consent*

Pelaksanaan eksperimen didahului dengan melakukan persetujuan (*informed consent*) antara beberapa pihak yang terlibat dalam penelitian ini. *Informed consent* sangat penting dilakukan karena tanpa persetujuan pihak yang terlibat maka penelitian ini sulit tercapai. Dalam penelitian ini menggunakan dua *informed consent* yakni pada peserta didik sebagai subjek penelitian dan guru sebagai fasilitator.

##### b. Perlakuan

Pada penelitian ini dilakukan perlakuan eksperimen, perlakuan diberikan 10 kegiatan/sesi dengan total durasi 90 menit. Adapun gambaran ringkas mengenai pelaksanaan perlakuan yang akan diberikan kepada siswa sebagai sampel adalah :

- 1) Membuka pelajaran dengan salam dan memeriksa kehadiran siswa
- 2) Guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 5-6 orang dalam masing-masing kelompok.



- 3) Siswa yang telah dibagi dalam kelompok-kelompok kecil diberi instruksi oleh guru untuk mencari informasi melalui buku ataupun media internet mengenai materi pelajaran yang sedang dipelajari.
- 4) Siswa dipersilahkan oleh guru untuk berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing mengenai materi yang mereka pelajari.
- 5) Guru memberi instruksi untuk menulis pemahaman mereka mengenai materi pelajaran yang telah didiskusikan pada *post it paper*, dengan satu pokok pemahaman ditulis pada satu lembar kertas.
- 6) Siswa menempelkan *post it paper* dan mendesain poster
- 7) Guru mempersilahkan murid-murid dari setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi poster yang telah disusun bersama-sama.
- 8) Guru mempersilahkan murid untuk saling bertanya jawab antar kelompok mengenai poster yang telah mereka susun. Pada saat yang sama guru mencatat atau mengingat pertanyaan yang belum terjawab oleh siswa dan juga jawaban dari siswa yang belum tepat.
- 9) Guru menjawab pertanyaan-pertanyaan yang belum terjawab dan meluruskan jawaban-jawaban yang belum tepat dengan menggunakan materi yang telah dipersiapkan sesuai dengan target pembelajaran.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

10) Guru mempersilahkan murid-murid untuk berkeliling kelas melihat poster masing-masing antar kelompok untuk menempelkan stiker pada poster yang mereka anggap menarik, berguna, bagus, bermanfaat, dll.

## 5. Pelaksanaan *Posttest*

Pengumpulan data *posttest* dilakukan setelah perlakuan selesai diberikan. Proses ini dilakukan dengan cara memberikan lembar soal esai *Posttest*. Pelaksanaan *posttest* menggunakan alat ukur dan menggunakan administrasi yang sama dengan pelaksanaan *pretest*.

## E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah bagian dari instrumen pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan soal tes esai mengukur *critical thinking* berdasarkan konstruk teori Facione (2015). Pengambilan data melalui soal tes esai *critical thinking* sebanyak 6 soal esai yang dibuat dengan validasi oleh ahli yakni guru mata pelajaran Biologi dan dosen-dosen Psikologi. Menurut penelitian terdahulu, penggunaan soal tes esai dimaksud untuk dapat mengukur *critical thinking* lebih maksimal dan akurat. (Facione, 1990, 2015; Kurniasari, 2020).

**Tabel 3.4**  
*Blueprint Tes Esai Critical Thinking*

No	Dimensi	Indikator	No Aitem
1	Menginterpretasi ( <i>interpretation</i> )	Peserta didik mampu mengemukakan arti serta maksud sesuatu dengan jelas.	1
2	Menganalisis ( <i>analysis</i> )	Peserta didik mampu mengidentifikasi argument dan alasan.	2



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

3	Menyimpulkan ( <i>inference</i> )	Peserta didik mampu mengambil kesimpulan dengan logis.	3
4	Mengevaluasi ( <i>evaluation</i> )	Peserta didik mampu mengevaluasi yakni menilai kredibilitas pernyataan.	4
5	Mengeksplanasi ( <i>explanation</i> )	Peserta didik mampu menjelaskan prosedur.	5
6	Meregulasi diri ( <i>self regulation</i> )	Peserta didik mampu memonitor diri.	6
<b>Total Aitem</b>			<b>6</b>

Untuk memperoleh data *critical thinking* siswa, dilakukan penskoran terhadap jawaban siswa pada tiap butir soal. Kriteria penskoran yang digunakan berdasarkan skor rubrik penilaian dari Facione dan Facione (2011) yang diuraikan pada lampiran (tabel B2).

Untuk mendapatkan nilai persentase *critical thinking* siswa digunakan perhitungan sebagai berikut.

$$\text{Nilai Persentase} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100 \%$$

Adapun skor maksimum pada penelitian ini yakni 24. Berdasarkan nilai persentase *critical thinking* yang diperoleh dari perhitungan selanjutnya dikategorikan sesuai persentase *critical thinking* yang disajikan pada tabel 3.5 menurut Lakusa, Moma, dan Palinussa (2022).

**Tabel 3.5**  
Kategorisasi Persentase *Critical Thinking*

Interpretasi (%)	Kategori
$71,50 < X \leq 100$	Tinggi
$62,50 < X \leq 71,5$	Cukup
$00,00 < X \leq 62,5$	Rendah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## F. Uji Coba Alat Ukur

Sebelum peneliti melakukan penelitian, salah satu instrumen penelitian yakni perangkat tes esai diuji coba terlebih dahulu agar tes layak atau valid untuk penelitian. Adapun metode analisis perangkat tes uji coba adalah uji coba alat ukur (*Try Out*) di sekolah yang berbeda. Untuk mengetahui validitas dan realibilitas instrumen pengukuran *critical thinking*, maka uji coba instrumen dilakukan pada beberapa siswa kelas XI MIPA di SMAN Y Tualang. SMAN Y Tualang dipilih sebagai subjek ujicoba (*tryout*) instrumen karena memiliki beberapa persamaan dengan dengan SMAN X Tualang yaitu : (1) Jenis sekolah, yakni keduanya sama-sama sekolah negeri (2) Kurikulum yang digunakan sama yakni kurikulum K13, dan (3) penggunaan buku teks pelajaran yang sama. Alasan uji coba instrumen di sekolah berbeda karena beberapa hal yakni (1) jumlah siswa yang menjadi populasi minim (2) menghindari bias, yakni menghindari apabila dilakukan percobaan instrumen soal esai di sekolah yang sama akan besar kemungkinan instrumen alat ukur akan bocor kepada siswa kelompok eksperimen.

### 1. Uji Validitas

Untuk mengetahui apakah alat ukur mampu menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuan ukurnya, diperlukan suatu proses pengujian validitas. Menurut Sugiyono (2016) Validitas adalah suatu derajat ketepatan instrumen (alat ukur), maksudnya apakah instrumen yang digunakan betul-betul tepat untuk mengukur apa yang akan diukur. Terdapat beberapa jenis validitas dalam penelitian, antara lain validitas

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



permukaan (*face validity*), validitas isi (*content validity*), validitas empiris (*empirical validity*), validitas konstruk (*construct validity*), dan validitas faktor (*factorial validity*). Dalam penelitian ini validitas yang digunakan adalah uji validitas isi. Azwar (2012) mengungkapkan bahwa validitas isi merupakan validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap isi tes dengan analisis secara rasional atau melalui *professional judgement*. Validitas isi atau validitas kurikuler adalah validitas yang sering digunakan dalam pengukuran hasil belajar, tujuan utamanya adalah untuk mengetahui sejauh mana peserta didik menguasai materi pelajaran yang telah disampaikan, dan perubahan-perubahan psikologis apa yang timbul pada diri peserta didik tersebut setelah mengalami proses pembelajaran tertentu. Validitas isi akan dilakukan dengan meminta pertimbangan ahli yaitu 2 orang dosen Fakultas Psikologi UIN SUSKA RIAU dan 1 orang guru mata pelajaran Biologi di SMAN X Tualang. Adapun kriteria validitas yang perlu ditelaah adalah:

- 1) Kesesuaian soal dengan materi ataupun kompetensi dasar dan indikator
- 2) Ketepatan penggunaan kata atau bahasa,
- 3) Soal tidak menimbulkan penafsiran ganda,
- 4) Kejelasan yang diketahui dan dinyatakan.

## 2. Indeks Daya Beda Aitem

Daya beda atau daya diskriminasi aitem adalah sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





dan yang tidak memiliki atribut yang diukur. Indeks daya diskriminasi aitem dengan fungsi skala secara keseluruhan yang dikenal dengan istilah konsistensi aitem total. Pengujian daya diskriminasi aitem dilakukan dengan cara menghitung koefisien antara distribusi skor aitem dengan distribusi skor skala itu sendiri. Komputasi ini akan menghasilkan koefisien korelasi aitem total ( $r_{ix}$ ) (Azwar, 2012).

Kriteria pemilihan aitem berdasarkan korelasi aitem-total, yang biasa digunakan adalah batasan  $r_{ix} \geq 0,30$ . Semua aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,30 daya bedanya dianggap memuaskan dan aitem dapat dipilih untuk dijadikan skala. Aitem yang memiliki nilai  $r_{ix}$  atau  $r_{i(x-i)}$  kurang dari 0,30 dapat diinterpretasikan sebagai aitem yang memiliki daya beda rendah.

Apabila jumlah aitem yang lolos masih tidak mencukupi jumlah yang diinginkan, dapat dipertimbangkan untuk menurunkan sedikit batas kriteria misalnya menjadi 0,25 sehingga jumlah aitem yang diinginkan dapat tercapai. Jika aitem memiliki nilai  $r_{ix}$  dibawah 0,20 sangat tidak disarankan untuk digunakan karena untuk menurunkan batas kriteria  $r_{ix}$  maka aitem digugurkan atau diganti (Azwar, 2012).

Pada penelitian ini peneliti menentukan daya beda diatas atau sama dengan 0,30. Jadi aitem dengan koefisien  $< 0,30$  dinyatakan tidak valid, sedangkan aitem yang dianggap valid adalah aitem dengan koefisien korelasi  $\geq 0,30$ . Untuk indeks daya beda aitem dilihat menggunakan bantuan program SPSS. Berdasarkan hasil perhitungan pada instrumen soal tes esai

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*critical thinking* yang terdiri dari 6 soal esai *pretest* dan 6 soal esai *posttest*, maka diperoleh keseluruhan aitem valid tanpa ada aitem yang gugur dengan koefisien korelasi daya butir aitem  $\geq 0,30$  berkisar dari 0,577 sampai 0,856.

**Tabel 3.6**  
*Blueprint Tes Essai Critical Thinking (Setelah Try Out)*

No	Dimensi	Indikator	No Aitem
1	Menginterpretasi ( <i>interpretation</i> )	Peserta didik mampu mengemukakan arti serta maksud sesuatu dengan jelas.	1
2	Menganalisis ( <i>analysis</i> )	Peserta didik mampu mengidentifikasi argument dan alasan.	2
3	Menyimpulkan ( <i>inference</i> )	Peserta didik mampu mengambil kesimpulan dengan logis.	3
4	Mengevaluasi ( <i>evaluation</i> )	Peserta didik mampu mengevaluasi yakni menilai kredibilitas pernyataan.	4
5	Mengeksplanasi ( <i>explanation</i> )	Peserta didik mampu menjelaskan prosedur.	5
6	Meregulasi diri ( <i>self regulation</i> )	Peserta didik mampu memonitor diri.	6
<b>Total Aitem</b>			<b>6</b>

### 3. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah keterpercayaan atau konsistensi hasil ukur, yang bermakna seberapa tinggi kecermatan pengukuran tersebut (Azwar, 2012; Kumar, 2011). Azwar juga mengemukakan bahwa salah satu ciri instrumen ukur yang berkualitas baik adalah reliabel, yaitu mampu menghasilkan skor yang cermat dengan eror pengukuran yang kecil. Koefisien reliabilitas berada dalam rentang angka dari 0 sampai dengan 1,00. Semakin koefisien reliabilitas mendekati angka 1,00 maka pengukuran semakin reliabel (Azwar, 2012). Dalam mengestimasi koefisien reliabilitas alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

peneliti menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* dengan menggunakan SPSS. Berdasarkan hasil uji reliabilitas terhadap data uji coba, diperoleh koefisien reliabilitas dari setiap soal tes esai *pretest* dan *posttest* penelitian yaitu 0,842 dan 0,812. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa koefisien reliabilitas variabel *critical thinking* tergolong tinggi sehingga alat ukur tersebut dapat digunakan dalam penelitian.

**Tabel 3.7**  
 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Aitem	<i>Cronbach's Alpha</i>
<i>Critical Thinking</i>	6	<i>Pretest 0,842</i>
	6	<i>Posttest 0,812</i>

### G. Uji Validitas Eksperimen

Modul pembelajaran yang telah dikembangkan akan diuji agar dapat memiliki kelayakan untuk dilaksanakan, maka langkah selanjutnya adalah menguji valid tidaknya modul yang dikembangkan. Melakukan validasi merupakan kegiatan mengumpulkan data atau informasi dari para ahli dibidangnya (*validator / professional judgements*) untuk menentukan valid atau tidak valid produk modul yang dikembangkan. Tujuan validasi adalah untuk mengetahui tingkat kelayakan modul yang dikembangkan sebelum modul digunakan secara umum. Modul dikatakan valid atau layak digunakan apabila diperoleh tingkat presentase validitas tinggi, sedangkan sebaliknya dikatakan tidak valid jika tingkat validitasnya rendah. Uji validitas diberikan kepada beberapa validator ahli yaitu dua dosen Fakultas Psikologi UIN SUSKA RIAU.



Adapun penilaian validasi modul dalam penelitian ini dengan mempertimbangkan beberapa aspek, yakni :

1. Struktural, yakni penilaian yang meliputi penyajian secara umum, tampilan yang menarik, dan konsistensi materi pembahasan.
2. Isi Modul Pelaksanaan, yakni penilaian mengenai kesesuaian modul dengan hal yang akan diukur, kejelasan teori yang digunakan pada modul dan penjelasan yang mudah dipahami.
3. Bahasa, yakni penilaian yang meliputi penggunaan bahasa yang sesuai EYD, bahasa yang komunikatif dan kesederhanaan struktur kalimat.

Penelitian ini juga mempertimbangkan pada validitas internal yang mengacu pada sejauh mana perubahan yang diamati (Y) dalam suatu eksperimen benar-benar hanya terjadi karena perlakuan yang diberikan (X) dan bukan karena pengaruh faktor lain (Latipun, 2015; Susanti & Fitriyani, 2015). Faktor-faktor yang mempengaruhi dan mengancam validitas internal diatasi oleh peneliti dengan cara-cara sebagai berikut :

- 1) Maturasi atau Kematangan

Maturasi (*Maturation*) merupakan proses yang terjadi pada subjek sehingga menimbulkan perubahan baik itu perubahan secara biologis maupun psikologis (Azwar, 2011; Marliani, 2013; Susanti & Fitriyani, 2015). Maka untuk mengatasi hal ini, peneliti memberikan perlakuan dalam jangka waktu yang tidak terlalu lama, yaitu 2 kali dalam seminggu. Hal ini disebabkan karena faktor maturasi lebih besar peluangnya terjadi jika penelitian dilakukan dalam jangka waktu yang

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





lama. Penelitian eksperimen yang dilakukan dalam jangka waktu yang lama dapat memungkinkan terjadinya perubahan biologis dan psikologis. Perubahan biologis dan psikologis ini dapat berupa perubahan fisik dan kejiwaan subjek menjadi lebih dewasa, apatis, lebih berpengalaman, lebih kuat, makin terampil bahkan faktor kelelahan subjek pun dapat mempengaruhi variabel terikat. (Marlini, 2013; Latipun, 2015)

## 2) *Retroactive History*

*Retroactive History* atau biasa disebut faktor historis adalah kejadian-kejadian yang ada di lingkungan penelitian selain atau diluar perlakuan yang muncul selama penelitian berlangsung, yakni antara pengukuran *pretest* dan *posttest*. (Marlini, 2013; Latipun, 2015; Seniati, 2017). Untuk menghindari kelemahan desain penelitian ini yakni akan munculnya *retroactive history*, maka peneliti memilih untuk membedakan soal antara pengukuran *pretest* dan *posttest* nya. Selain itu untuk meminimalisir adanya pengaruh faktor historis, peneliti memutuskan melakukan penelitian dalam jangka waktu yang singkat yakni tidak lebih dari seminggu. Hal ini disebabkan karena faktor *retroactive history* akan makin besar pengaruhnya bila penelitian berlangsung lebih lama.

## 3) Efek *Testing* (Pengujian)

Efek *Testing* (Pengujian) adalah salah satu faktor yang mempengaruhi validitas internal penelitian yang menggunakan desain penelitian menggunakan pengukuran *pretest* dan *posttest*, hal ini

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disebabkan karena pengujian pertama mempengaruhi hasil pengujian selanjutnya sehingga mempengaruhi hasil akhir terkait variabel terikat. (Azwar, 2011; Latipun, 2015; Marlini, 2013; Seniati, 2017; Susanti & Fitriyani, 2015). Faktor ini sering terjadi dikarenakan soal tes *pretest* dan *posttest* yang digunakan sama dan dilakukan dalam jarak waktu yang dekat. Kondisi tersebut dapat menyebabkan subjek akan mengingat-ingat kembali soal sebelumnya termasuk jawaban yang diberikan, sehingga menyebabkan respon yang diukur bukan merupakan pengaruh dari variabel bebas (Latipun, 2015; Marlini, 2013; Seniati, 2017; Susanti & Fitriyani, 2015). Sehingga, untuk mengatasi masalah yang berkaitan dengan *testing* pada penelitian ini menggunakan soal tes variabel terikat yakni keterampilan berpikir kritis yang berbeda tetapi setara antara *pretest* dan *posttest*.

#### 4) *Instrumentation Effect*

*Instrumentation effect* merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi validasi internal penelitian yang disebabkan oleh alat ukur yang kurang akurat, sehingga untuk meningkatkan validitas internal penelitian maka alat ukur yang digunakan harus valid dan reliabel. (Latipun, 2015; Marlini, 2013; Seniati, 2017). Untuk mencegah pengaruh *instrumentation* maka penelitian ini melakukan uji coba alat ukur terlebih dahulu sebelum alat ukur digunakan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5) *Experimenter Effect*

Karakteristik eksperimenter dapat menimbulkan bias atribut eksperimen dan harapan eksperimenter. Agar terhindar dari faktor ini maka peneliti akan menentukan eksperimenter untuk pemberian perlakuan. Eksperimenter dipilih dengan memiliki kriteria yaitu seorang tenaga profesional atau guru.

6) *Mortalitas (Mortality)*

Mortalitas (*Mortality*) merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi validasi internal penelitian yang disebabkan oleh ketika proses eksperimen dilakukan, atau pada waktu antara *pretest* dan *posttest* terjadi subjek yang *dropout* baik karna pindah, sakit ataupun meninggal dunia. Hal ini juga akan berpengaruh terhadap hasil eksperimen (Latipun, 2015; Marlini, 2013; Susanti & Fitriyani, 2015). Dalam penelitian eksperimen, setiap peneliti akan mengalami faktor mortalitas ini. Hal ini disebabkan karena tidak ada cara yang dapat dilakukan untuk mengatasi faktor ini, selain memperhitungkan sejak awal kemungkinan terjadinya pengurangan subjek pada *posttest*, serta sekurang-kurangnya dapat memperkirakan tidak terjadi pengurangan jumlah subjek dalam jumlah banyak (Marlini, 2013). Adapun dalam menganalisis data maka yang digunakan adalah jumlah subjek yang ada pada *posttest* karena memiliki data skor yang lengkap, yaitu skor *pretest* dan *posttest* yang kemudian digunakan dalam perhitungan statistik.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## H. Analisis Data

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat sebaran data apakah berdistribusi normal atau tidak (Susanti, Wahyuni, & Yulianti, 2016). Selain itu fungsinya untuk mengetahui langkah uji statistik selanjutnya, yakni jika data berjenis normal maka melakukan pengujian dengan parametrik dan jika data tidak berjenis normal maka menggunakan pengujian nonparametrik (Putri, Safitri, & Mukhtar, 2019). Sehingga analisis dengan validitas, reliabilitas, uji t, korelasi, maupun regresi dapat dilaksanakan (Usman & Akbar, 2008). Uji normalitas dilakukan dengan bantuan program SPSS dengan Rasio *Skewness* dan *Kurtosis*.

### 2. Uji Hipotesis

Pengaruh *Poster Group Discussion Sticker Reward* terhadap keterampilan *critical thinking* siswa dilihat dari perbedaan antara *pretest* dengan *posttest*. Setelah dilaksanakan penelitian, data yang memenuhi uji asumsi dengan uji normalitas kemudian data dianalisis dengan metode analisis data yakni analisis *paired-sample T-test* dengan menggunakan SPSS.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUPAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh *Poster Group Discussion Sticker Reward* terhadap *critical thinking* siswa SMAN X Tualang. Pengaruh ini berupa peningkatan *critical thinking* siswa, ditandai oleh kemampuan siswa dalam menyatakan maksud atau arti dengan jelas, mampu mengidentifikasi argumen dan alasan, mampu mengambil kesimpulan dengan logis, mampu menilai kredibilitas suatu pernyataan, mampu mengeksplanasi atau menjelaskan prosedur, serta mampu memonitor diri.

#### B. Saran

Berdasarkan pada hasil kegiatan peneliti selama proses pelaksanaan penelitian ini, berikut beberapa saran peneliti pada beberapa pihak terkait penelitian ini yakni :

##### 1. Peserta Didik

Setelah pelaksanaan penelitian dan penerapan metode pembelajaran *Poster Group Discussion Sicker Reward* ini oleh peneliti dan fasilitator selesai, disarankan siswa senantiasa mengembangkan dan melatih terus menerus *critical thinking* nya dengan mengaplikasikan metode pembelajaran *Poster Group Discussion Sticker Reward*. Selain itu, disarankan siswa mampu bekerja sama dan berperan aktif dalam aktivitas pembelajaran di kelas seperti berdiskusi, bertanya, menjawab,



mengemukakan pendapat maupun menyanggah pendapat orang lain secara objektif. Pentingnya bagi siswa untuk mempersiapkan diri dalam proses pembelajarannya sendiri agar lebih produktif.

## 2. Guru

Setelah pelaksanaan penelitian dan penerapan metode pembelajaran *Poster Group Discussion Sicker Reward* ini oleh peneliti dan fasilitator selesai, disarankan guru senantiasa memperhatikan dan tanggap dengan perkembangan pembelajaran siswa di kelas yakni diantaranya dengan menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan, lebih inovatif dan kreatif lagi. Hal tersebut dilakukan dengan menerapkan metode dan media pembelajaran yang lebih beragam sesuai kebutuhan perkembangan siswa. Salah satu media dan metode pembelajaran yang dapat dilakukan yakni *Poster Group Discussion Sticker Reward* ini untuk mengembangkan dan meningkatkan *critical thinking* siswa. Pada penggunaan PGDSR ini, guru disarankan untuk memperhatikan setiap tahapan-tahapan metode pembelajaran ini agar lebih efektif lagi. Salah satunya yakni pada tahapan diskusi dan presentasi agar menghindari tindakan siswa yang terlalu mendominasi diskusi, karena dengan begitu memberikan kesempatan kepada siswa yang lain yang dianggap pendiam agar lebih aktif dan guru juga penting untuk memberikan stimulus kepada mereka. Guru juga harus mendorong siswa untuk saling menanggapi percakapan teman-temannya, sehingga terjadi interaksi antara semua peserta dikelas.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### 3. Peneliti Selanjutnya

Setelah pelaksanaan penelitian dan penerapan metode pembelajaran *Poster Group Discussion Sicker Reward* ini oleh peneliti dan fasilitator selesai, disarankan peneliti-peneliti selanjutnya meneliti mengenai metode dan media pembelajaran lainnya yang memungkinkan dapat meningkatkan dan mengembangkan *critical thinking* siswa lebih baik lagi. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian mengenai media pembelajaran *Poster Group Discussion Sticker Reward* dengan variabel-variabel lain seperti berpikir kreatif, motivasi belajar, dll.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR PUSTAKA

- Andraini, M.R., Rohiat, S., & Elvia, R. (2021). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Materi Reaksi Reduksi Oksidasi (Redoks) Di Man 1 Kota Bengkulu. *ALOTROP: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Kimia*, 5(1), 35-41 p-ISSN 2252-8075 e-ISSN 2615-2819, DOI: <https://doi.org/10.33369/atp.v5i1.16484>.
- Ananda, D.S. (2019). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran IMPROVE terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru. *Skripsi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*.
- Anggreani, Myedlinda. (2015). Pengaruh Penerapan Metode Kelompok dalam Pembelajaran Matematika terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Kota Cirebon. *Skripsi IAIAN Syekh Nurjati Cirebon*.
- Asrita, N. (2018). Students' Critical Thinking Skills in Group Discussion : The Case Study of Fifth Grade Students in Sukma Bangsa Bireuen Elementary School. *Sukma: Jurnal Pendidikan*, 2(1), 67-92, ISSN : 2548-5105(p), 2597-9590(e), DOI: <https://doi.org/10.32533/02103.2018>.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azmi, AU.(2021). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Mandau Kabupaten Bengkalis. *Skripsi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*.
- Azwar, S. (2011). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2012). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2015). *Dasar-Dasar Psikometrika* (Edisi II). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badriya, L. (2021). Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Inquiri terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pekanbaru. *Skripsi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Bassham, G., Irwin, W., Nardone, H., & Wallace, J.M. (2013). *Critical Thinking: A Student's Introduce* (5<sup>th</sup> ed.). New York: McGraw Hill Education.
- Cahyani, H.D., Hadiyanti, A.H.D., & Saptoro, A. (2021). Peningkatan Sikap Kedisiplinan dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dengan Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning*. *EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(3), 919-927, p-ISSN 2656-8063 e-ISSN 2656-8071.
- Chabeli, M.M. (2002). A Poster Presentation As An Evaluation Method To Facilitate Reflektif Thinking Skills in Nursing Education. *Curationis Journals*, 25(3), 10-18, DOI: 10.4102/curationis.v25i3.773.
- Christensen, L.B. (2001). *Experimental Methodology*. Boston: Allyn and Bacon.
- Djamarah dan Zain. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djiwandono. (2008). *Psikologi Pendidikan* (4<sup>th</sup> ed.). Jakarta: PT Grasindo.
- Ennis, R.H. (1996). *Critical Thinking*. New Jersey: Prentice Hall.
- Facione, Peter A. (1990). *The California Critical Thinking Skills Test : Collage Level Technical Report*. Millbrae, CA : The California Academic Press.
- Facione, Peter A. (2011, 2015). *Critical Thinking : What It Is And Why It Counts*. Millbrae, CA: Measured Reasons and The California Academic Press.
- Facione, P.A., & Facione, N.C. (2011). *The Holistic Critical Thinking Scoring Rubric-HCTSR : A Tool for Developing and Evaluating Critical Thinking*. Millbrae, CA: The California Academic Press & Insight Assessment.
- Field, A. (2018). *Discovering Statistics Using IBM SPSS Statistics* (5<sup>th</sup> Ed.). London: SAGE Publications Ltd.
- Foo, S.Y., & Quek, C.L. (2019). Developing Students' Critical Thinking through Asynchronous Online Discussions: A literature Riview. *Malaysian Online Journal of Educational Technology*, 7(2).
- Frydenberg, M., & Andone, D. (2011). Learning for 21 st Century Skills. *IEEE's International Conference on Information Society, London, 27-29 June 2011*, 314-318.
- Gueldenzoph, L.S., Synder, M.J. (2008, Spring). Teaching Critical Thinking and Problem Solving Skills. *The Delta Pi Epsilon Journal*, 50(2), 90-99.
- Halpern, Diane F. (2003). *Thought And Knowledge : An Introduction To Critical Thinking* (4<sup>th</sup> Ed.). US: Lawrence Erlbaum Associates, Inc.
- Hasnun. (2006). *Pedoman Menulis untuk Siswa SMP dan SMA*. Yogyakarta: Andi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hidayah, R., Salimi, M., Susiani, T.S. (2017). Critical Thinking Skill : Konsep dan Indikator Penilaian. *Jurnal Taman Cendikia*. 1(2), p-ISSN: 2579-5112, e-ISSN: 2579-5147, DOI: <https://doi.org/10.30738/tc.v1i2.1945>.
- Ismail, SM. (2011). *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis*. Semarang: Rasail Media Group.
- Juwita, Ratna. (2015). Peningkatan Berpikir Kritis Siswa melalui Media Poster dalam Pembelajaran IPS. *Skripsi Universitas Pendidikan Indonesia*.
- Khasanah. (2014). Pengaruh Metode Mengajar dan Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta. *Skripsi UNY*.
- Khastini, R.O., Maryani, N, Wahyuni, I., Leksono, S.M. & Lantafi, N.P.T. (2021). Assisting student knowledge and critical thinking by Learning media: Post-Harvest Fungi poster. *Cypriot Journal of Educational Science*. 16(4), 1479-1491, <https://doi.org/10.18844/cjes.v16i4.6002>.
- King, Laura A. (2010). *Psikologi Umum: Sebuah Pandangan Apresiatif*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Komariah, S. & Laili, A.F.N. (2018) Pengaruh Kemampuan berpikir kritis terhadap hasil belajar Kimia. *JP3M (Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pengajaran Kimia)*, (4)2, p-ISSN: 2460-8599 e-ISSN: 2581-2807.
- Kristanto, Y.D. (2021). *Metode Statistik Jilid 1*. D.I. Yogyakarta: PT Kanisius.
- Kristanto, Y.D. (2021). *Metode Statistik Jilid 2*. D.I. Yogyakarta: PT Kanisius.
- Kurniasari, Y.R., Setyaningsih, Y. (2020). Measuring Students Critical Thinking Ability by Adapting California Critical Thinking Skills Test to Primary School Students. *Lingua Didaktika Journal*, 14(2).
- Kustandi, C. dan Bambang, S. (2011). *Media Pembelajaran: Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Lai, E. R. (2011). *Critical thinking: a Literature review*. London: Pearson Assessments.
- Lakusa, J.S., Moma, L., Palinussa, A.L. (2022). Kemampuan Berpikir Kritis Matematika Siswa Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning dan Discovery Learning Ditinjau Dari Perbedaan Gender. *Jurnal Magister Pendidikan Matematika*, 4(1).
- Latipun. (2015). *Psikologi Eksperimen*. Malang: UMM Press.
- Marliani, Rosleny. (2013). *Psikologi Eksperimen*. Bandung: CV Pustaka Setia.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Mayasari, A.C., Hasdianah, Rohan, Siyoto, S., Rustam, M.Z.A. (2017). *Metode Penelitian dan Statistik*. Malang: Media Nusa Creative.
- Megawati. (2017). Pengaruh Media Poster terhadap Hasil Belajar Kosakata Bahasa Inggris. *Getsempena English Education Journal*, 4(2).
- Miller. (2017). *An assessment of critical thinking: can pharmacy students evaluate clinical studies like experts?*. Pharm Educ.
- Muin. (2018). The effect of creative problem solving on students' mathematical adaptive reasoning. *Journal of Physics Conferences series*.
- Musdalifah. (2020). Pengaruh Penerapan Kerangka Pembelajaran ELPSA dalam Model Pembelajaran VAK Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas XI MIA Pada Materi Laju Reaksi. *Skripsi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*.
- Mutaqin, Jenal. (2015) Penggunaan Media Poster untuk Meningkatkan Berpikir Kritis Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (Studi Deskriptif Analitis di SMA Negeri 15 Bandung). *Psychology Paper Publication Semantic Scholar*.
- Nasihudin dan Hariyadin. (2021). Pengembangan Keterampilan Dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(4), p-ISSN : 2745-7141 e-ISSN : 2746-1920.
- Nisa', A.S.K. (2021) Pengaruh Model Pictorial Riddle Kombinasi E-Poster terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Materi Struktur dan Fungsi Jaringan Hewan di MAN 1 Rembang. *Thesis IAIN Kudus*.
- Normaya, K. (2015). Kemampuan Berpikir Kritis dalam Pembelajaran Matematika dengan Menggunakan Model JUCAMA di sekolah Menengah Pertama. *Edu-Mat Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 92-104.
- Nugroho, B.A. (2005). *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS*. Yogyakarta: C.V. ANDI OFFSET.
- Oktaviani, A. (2019). Analisis Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Melalui Pembelajaran SETS (Science Environment Technology and Society) Pada Materi Laju Reaksi. *Skripsi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*.
- Osa, J.O., Musser, L.R. (2004). The Role of Posters in Teacher Education Programs. *Education Libraries Journal*, 27(1).
- Purbaningsih, Savitri. (2013). Penerapan Metode Diskusi Kelompok untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dalam Pembelajaran IPS. *Skripsi Universitas Pendidikan Indonesia*.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Purwanto, M.N. (2011). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Putri, K.Y.S., Safitri, D., Mukhtar, S. (2019). *Strategi Komunikasi dan Statistik Sosial*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.
- Putri, Nimas Permata. (2020). Keterampilan Membaca: Teori Ferdinand De Saussure. *Jurnal Prakerta*, 3(1), ISSN 2615-3106.
- Raihan, F. & Malahayati, K.N. (2020). Pengaruh Partisipasi dalam Diskusi Kelas terhadap Kemampuan Berpikir Kritis (*Critical Thinking Skills*) Peserta Didik SMA Negeri di Kota Langsa. *Jurnal Kajian Ilmu dan Pendidikan Geografi*, 3(1), P-ISSN: 2716-2737; E-ISSN: 2716-2001.
- Ramdliyani, L.L. (2012). Pengaruh Tes Uraian (Essay) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis pada Pokok Bahasan Garis Singgung Lingkaran (Studi Eksperimen pada siswa kelas VIII SMPN 1 Ciwagebong Kuningan). *Thesis IAIN Syekh Nurjati*.
- Rathakrishnan, M., Ahmad, R., Suan, C.L. (2017). Online Discussion: Enhancing Students' Critical Thinking Skills. *ICAST : International Conference on Applied Science and Technology*.
- Rohani.(2016). Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Melalui Metode Diskusi Bervariasi. *Jurnal UCEJ (Untirta Civic Education Journal)*, 1(2), ISSN : 2541-6693.
- Safitri, L.B., Maslakhatunni'mah,D., Agnafia, D.N. (2019). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas VII SMP. Seminar Nasional Pendidikan Sains : Menyiapkan Guru IPA Masa Depan Menghadapi Transformasi Dunia Digital. *Seminar Nasional Pendidikan Sains*.
- Santi, N. (2019). Penerapan Model Probing Prompting Learning dengan Bantuan Media Poster dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik (Studi Quasi Eksperimen Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI SMA Negeri 2 Tasikmalaya Tahun Pelajaran 2018/2019)". *Thesis Universitas Siliwangi*.
- Santoso, S. (2018). *Menguasai Statistik dengan SPSS 25*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo Gramedia.
- Saputra, A.A.(2019). Efektivitas *Poster Group Discussion-Sticker Reward* dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Inggris Pada Siswa SMA Kelas XI IPA Negeri 1 Kateman. *Skripsi UIN Sultan Syarif Kasim*.
- Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Seniati, L., Yulianto, A., Setiadi, B.N. (2017). *Psikologi Eksperimen*. Jakarta: PT.Indeks.
- Sobur, Alex. (2016like). *Psikologi Umum*.Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Sternberg, R. J. (1986). Critical thinking: Its nature, measurement, and improvement. *National Institute of Education, 37*.
- Sudjana, Nana dan Rivai, A. (2005). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. (2008). *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Susanti, R., & Fitriyani, E. (2015). *Psikologi Eksperimen*. Pekanbaru: Al-Mujtahadah Press.
- Susanti, R., Wahyuni, S. & Yulianti, A. (2016). *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Statistik*. Pekanbaru: Al-Mujtahadah Press.
- Susilowati, Sajidan, Ramli, M. (2017). Analisis Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Madrasah Aliyah Negeri di Kabupaten Magetan. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Sains (SNPS) di Universitas Sebelas Maret Surakarta, 26 Oktober 2017*.
- Syah. (2007). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Tajudin, N., & Chinnappan, M.(2019).The Link Between Higher Order Thinking Skills, Representation and Concepts in Enchancing TIMSS Tasks. *International Journal of Instruction, 9(2), e-ISSN : 1308-1470 p-ISSN : 1694-609X*.
- Tilaar, H.A.R. (2011). *Pedagogik Kritis, Perkembangan, substansi, dan Perkembangannya di Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tohirin. (2007). *Bimbingan Konseling di Sekolah dan Madrasah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Usmadi. (2020). Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas dan Uji Normalitas). *Inovasi Pendidikan 7(1), ISSN. 1979-6307*.
- Usman. (2006). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Usman, H., Akbar, Purnomo Setiady. (2011). *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Wade, C., Travis, C., Garry, M.(2014). *Psikologi* (edisi kesebelas jilid 1). Jakarta: PT.Gelora Aksara Pratama.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Wagner, T. 2010. *Overcoming The Global Achievement Gap*. Cambridge, Mass., Harvard University.
- Wagiran. (2007). Determinasi Keberhasilan Penerapan Inovasi Kebijakan Pendidikan (Stufi Penerapan Kurikulum SMK/ KTSP). Disampaikan dalam Seminar Diseminasi Hasil Penelitian Dosen Muda, Lembaga Penelitian Universitas Negeri Yogyakarta.
- Wahana, K. (2014). *Mengolah Data Statistik Hasil Penelitian Menggunakan SPSS*. Yogyakarta: C.V. ANDI OFFSET.
- Wahyuni, M. (2020). *Statistik Deskriptif untuk Penelitian Olah Data Manual dan SPSS Versi 25*. Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani.
- White, T.K., Paul, W., Terri, G., Richard, H., Dubear, K., Kevin L., Laura L., Andrea L., & Elizabeth H. (2009). The Use of Interrupted Case Studies to Enhance Critical Thinking Skills in Biology. *Journal of Microbiology & Biology Education*, 10(1), 25-31.
- Widyastuti, A., Amperawan, D.L. (2014). *Metode Observasi*. Pekanbaru: Al-Mujtahadah Press.
- Winarsunu, T. (2017). *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. Malang: UMM Press.
- Yahya, Akhmad. (2004). Penerapan Metode Diskusi untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Pembelajaran IPS di Kelas V. *Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Yaszak, Ma'aruf & Yemita (2015). Penggunaan Media Poster dalam Pembelajaran Fisika Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Kuantan Hilir Seberang. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau*, 2(2).
- Zahri, T. N., Yusuf, A. M., & Neviyarni, S. (2017). Hubungan gaya belajar dan keterampilan belajar dengan hasil belajar mahasiswa serta implikasinya dalam pelayanan bimbingan dan konseling di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. *Konselor*, 6(1), ISSN: Print 1412-9760 – Online 2541-5948.
- Zhou, Qing, Huang, Q., Tian, H.(2013). Developing students Critical Thinking Skills by Task-Based Learning in Chemistry Experiment Teaching. *Creative Education Journal*, 4(12).
- Zubaidah,Siti.(2017). Keterampilan Abad Ke-21: Keterampilan Yang Diajarkan Melalui Pembelajaran. *Conference Paper Universitas Negeri Malang*.